



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

PENGARUH OPERATING CAPACITY, SALES GROWTH, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN LEVERAGE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

SKRIPSI

*Ditujukan Sebagai Satu Syarat Untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



OLEH :

NURLISTIANTO
NIM. 12170311944

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Nurlistianto
 NIM : 12170311944
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Judul : Pengaruh *Operating Capacity*, *Sales Growth*, Kepemilikan Manajerial dan *Leverage* Terhadap *Financial Distress* (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2023)

**DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING**

Dr. Jasmina Syafei, S.E., M.Ak., CA
 NIP: 19750307 200701 2 019

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. Hj. Mahyarni, S.E., M.M
 NIP: 19700826 1999903 2 001

Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak
 NIP: 19741108 200003 2 004

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nurlistianto
 NIM : 12170311944
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh *Operating Capacity*, *Sales Growth*, Kepemilikan Manajerial dan *Leverage* Terhadap *Financial Distress* (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2023)
 Tanggal Ujian : 09 Mei 2025

Tim Penguji

Ketua

Dr. Julina, S.E., M.Si
 NIP. 19730722 199903 2 001

Penguji 1

Dr. Desrir Miftah, SE., MM., AK., CA
 NIP. 19740412 200604 2 002

Penguji 2

Hidayati Nasrah, S.E., M.Acc., Ak
 NIP. 19841229 201101 2 010

Sekretaris

Fatimah Zuhra, S.Si., M.Stat
 NIP. 19880718 202012 2 018

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurlistianto
 NIM : 12170311944
 Tempat/Tgl. Lahir : Mulyo Rejo Tirto, 27 Desember 2002
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Operating Capacity, Sales growth, Kepemilikan manajerial, dan Leverage terhadap financial Distres (studi empiris pada perusahaan Sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2021-2023)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekabupaten, April 2025
 Ya
 ataan



Nurlistianto

NIM.12170311944

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *OPERATING CAPACITY*, *SALES GROWTH*, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN *LEVERAGE* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor makanan dan minuman Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

SKRIPSI

Oleh :

Nurlistianto
12170311944

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Operating Capacity*, *Sales Growth*, Kepemilikan Manajerial dan *Leverage* Terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Sub Sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 96 sampel dengan periode penelitian 2021-2023. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel menggunakan alat bantu *evIEWS* versi 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *operating capacity* berpengaruh positif terhadap *financial distress*, *leverage* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*, sedangkan *Sales Growth* dan Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Dari hasil penelitian juga diperoleh koefisien determinasi (R^2) dengan nilai 0,7462 memiliki arti bahwa besarnya Pengaruh *Operating Capacity*, *Sales Growth*, Kepemilikan Manajerial dan *Leverage* sebesar 74,62%.

Kata Kunci: *Financial Distress*, *Operating Capacity*, *Sales Growth*,
kepemilikan Manajerial, *Leverage*

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF OPERATING CAPACITY, SALES GROWTH, MANAGERIAL OWNERSHIP AND LEVERAGE ON FINANCIAL DISTRESS

(Empirical Study of Food and Beverage Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023)

SKRIPSI

Oleh :

Nurlistianto
12170311944

This study aims to determine the effect of Operating Capacity, Sales Growth, Managerial Ownership and Leverage on Financial Distress in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample of this study was obtained using purposive sampling technique, so that 96 samples were obtained with the research period 2021-2023. The results of this study indicate that operating capacity has a positive effect on financial distress, leverage has a negative effect on financial distress, while Sales Growth and Managerial Ownership have no effect on financial distress. From the results of the study also obtained the coefficient of determination (R^2) with a value of 0.7462 means that the magnitude of the influence of Operating Capacity, Sales Growth, Managerial Ownership and Leverage is 74.62%.

Keywords: *Financial Distress, Operating Capacity, Sales Growth, Managerial Ownership, Leverage*



KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Taala yang telah melimpahkan nikmat, baik itu nikmat kesehatan, nikmat kesempatan, nikmat kegigihan, nikmat kemudahan, nikmat kelancaran, serta kasih sayang-Nya yang senantiasa selalu tercurahkan. Tidak lupa pula sholawat beriring salam kepada Baginda besar yakni Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Asalam, yang mana berkat beliaulah yang telah membawa kita dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan berjuta ilmu pengetahuan seperti yang dapat kita rasakan saat ini. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh *Operating Capacity*, *Sales Growth*, Kepemilikan Manajerial, dan *Leverage* Terhadap *Financial Distress* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dipersembahkan kepada Ibunda Elly Navidar dan Ayahanda Asrul selaku orang tua terhebat yang menjadi alasan penulis dalam menuntut ilmu dan dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 Akuntansi. Dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staff.
2. Ibu Dr. Mahyarni, SE., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH., MH. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Mukhlis, SE., M.Si., Ak. selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Dr. Jasmina Syafei, S.E., M.Ak.CA selaku pembimbing proposal sekaligus pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan, masukan, serta sumbangan pikiran kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Ibu Febri Rahmi, S.E., M.Sc. Ak selaku Pembimbing Akademis yang selalu memberikan nasehat, dan arahan selama menjalankan perkuliahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

9. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Teristimewa kepada bapak “Suwarno” dan Ibunda “Rondiyah” yang telah merawat, menjaga, membimbing penulis dengan penuh kasih sayang, pengorbanan, perjuangan dan kesabaran, serta tiada hentinya mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Saudari kandung saya “Nur Ilyas” dan “Kayla Khaerunnisa” yang telah menjadi penyemangat serta memberikan support dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Terkhusus untuk sahabat seperjuangan Riski Siregar (Reto), Riski Safutra (Cut), Al Fajri Aridan, Muhammad Kevin, Yudhi Febriansyah, Gilang Maulana, Radeff Oktapti Safutra, Wiraka, Ilham Aidil Putra, Muhammad Yasid dan lain lain. Terimakasih banyak atas semangat, masukan, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
13. Teman-teman Akuntansi C 2021, terima kasih atas kebersamaannya dan perjuangannya selama 4 semester ini. Teman-teman Konsentrasi Akuntansi Keuangan, terima kasih untuk kebersamaan dan perjuangannya selama 3 semester dan berterimakasih kepada teman teman yang tinggal di malin kuning.
14. Seluruh pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih untuk semua.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan demi perbaikan dikemudian hari. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi suatu karya tulis yang bermanfaat bagi penulis sendiri, pembaca dan bidang pendidikan umumnya.

Amin ya Rabbal'Alamiin...

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 21 April 2025

Penulis,

NURLISTIANTO
NIM.12170311944

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Penulisan	12
BAB II	14
TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1. Teori Sinyal	14
2.1.2. Teori keagenan	15
2.2 Financial Distress	16
2.3 Operating Capacity	20
2.4 Sales Growth	21
2.5 Kepemilikan Manajerial	22
2.6 Leverage	23
2.7 Pandangan Islam Tekait <i>Financial Distress</i>	24
2.8 Penelitian Terdahulu	25
2.9 Kerangka pemikiran	29
2.10 Pengembangan Hipotesis	29
2.10.1. Operating Capacity terhadap Financial Distress	29
2.10.2. Sales Growth terhadap Financial Distress	30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10.3.	Kepemilikan Manajerial terhadap <i>Financial Distress</i>	31
2.10.4.	Leverage terhadap Financial Distress	32
BAB III		34
METODE PENELITIAN.....		34
3.1	Desain Penelitian	34
3.2	Populasi dan Sampel	34
3.2.1.	Populasi	34
3.2.2.	Sampel.....	34
3.3	Jenis dan Sumber Data	36
3.4	Metode Pengumpulan Data	36
3.5	Variabel Penelitian, Definisi dan Pengukuran variabel penelitian	36
3.6	Metode Analisis Data	38
3.7	Uji Statistik Deskriptif.....	38
3.8	Uji Asumsi Klasik	39
3.8.1.	Uji Normalitas	39
3.8.2.	Uji Multikolinearitas	39
3.8.3.	Uji Heteroskedastisitas	39
3.8.4.	Uji Autokorelasi	40
3.9	Uji Regresi Data Panel	40
3.10	Pemilihan Model	43
3.10.1.	Uji Chow	43
3.10.2.	Uji Hausman	43
3.10.3.	Lagrange Multiplier (LM) Test	44
3.11	Uji Hipotesis.....	44
3.11.1.	Uji T	45
3.11.2.	Koefisien Determinasi.....	45
BAB IV		46
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		46
4.1	Gambaran Umum Objek Perusahaan	46
4.2	Analisis statistik deskriptif	46
4.3	Uji Asumsi Klasik	48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3.1.	Uji Normalitas	48
4.3.2.	Uji Multikolinearitas	50
4.3.3.	Uji Heteroskedastisitas	51
4.3.4.	Uji Autokorelasi	52
4.4	Metode Estimasi Data Panel.....	53
4.4.1.	Uji Chow	53
4.4.2.	Uji Hausman	54
4.4.3.	Uji (Lagrange Multiplier) LM.....	55
4.5	Uji Pemilihan Model	56
4.6	Analisis Regresi Data Panel	57
4.7	Uji Hipotesis.....	59
4.7.1.	Uji Parsial.....	59
4.7.2.	Koefisien Determinasi.....	62
4.8	Pembahasan	63
4.8.1.	Pengaruh Operating Capacity Terhadap Financial Distress (H1)	63
4.8.2.	Pengaruh Sales Growth Terhadap Financial Distress (H2).....	64
4.8.3.	Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Financial Distress (H3)	66
4.8.4.	Pengaruh Leverage Terhadap Financial Distress (H4)	68
BAB V.....		69
PENUTUP.....		69
1	KESIMPULAN	69
2	SARAN	70
3	Keterbatasan Penelitian	71
	Daftar Pustaka	72
	LAMPIRAN.....	76



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel Data.....	35
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	35
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel.....	37
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinieritas	51
Tabel 4. 3 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	52
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi	53
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow.....	54
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman.....	55
Tabel 4. 7 Hasil Uji (Lagrange Multiplier) LM	56
Tabel 4. 8 Hasil Uji Pemilihan Model	57
Tabel 4. 9 Hasil Uji Parsial	60
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	62

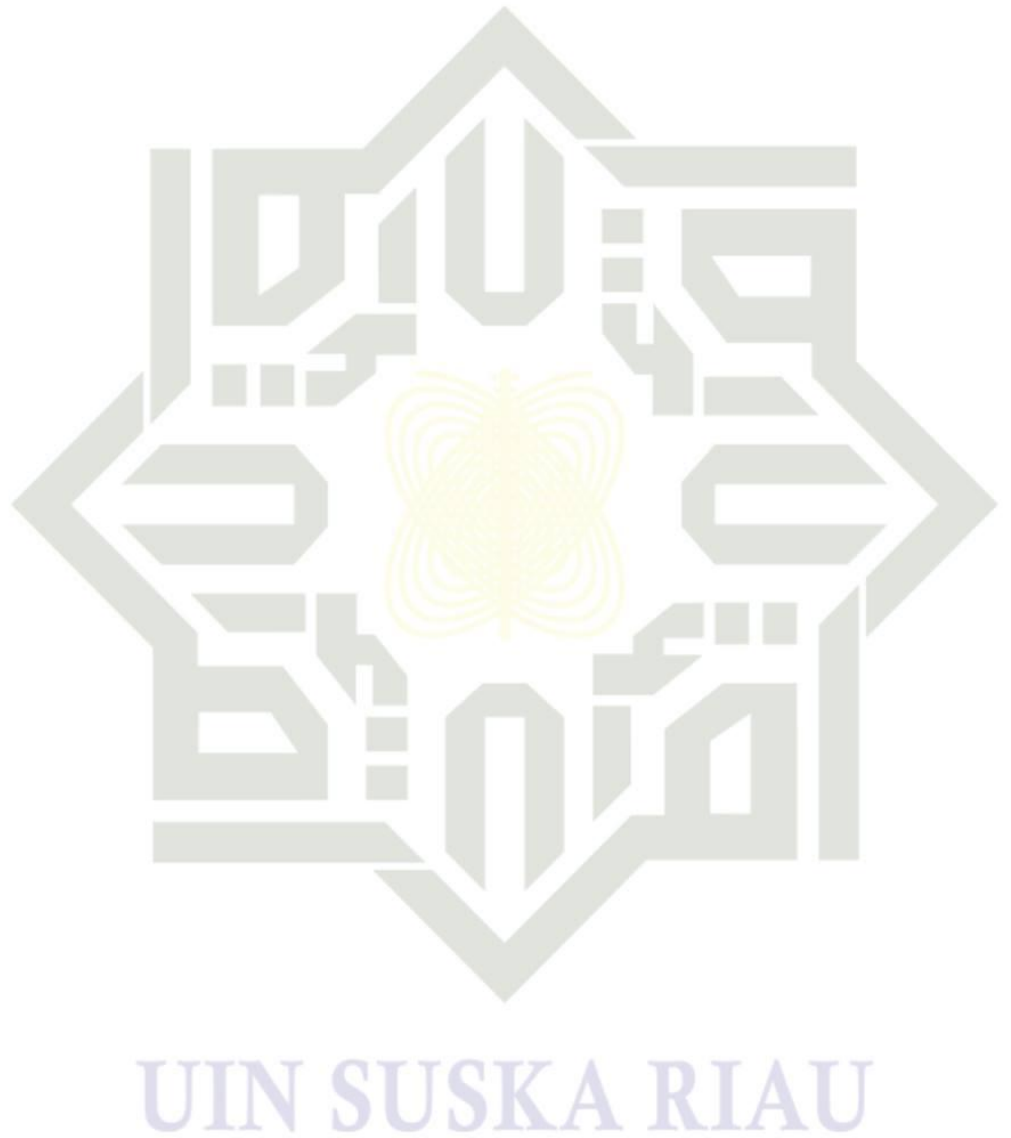


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Mengalami Kegiatan dari Tingkat Perolehan Laba	3
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 4. 1 Grafik Uji Normalitas.....	49
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier Data.....	50





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi perusahaan kini semakin dituntut untuk bersaing dengan menunjukkan keunggulan mereka dalam mengendalikan pasar global. Ini terjadi karena adanya perdagangan bebas yang mengharuskan perusahaan bersaing tidak hanya di pasar domestik, tetapi juga dihadapkan pada persaingan dari perusahaan asing. Persaingan yang ketat membuat banyak perusahaan yang pada akhirnya dapat mengarah pada *financial distress* bahkan dapat terjadi kebangkrutan.

Financial distress merupakan situasi di mana kondisi keuangan perusahaan tidak stabil atau menghadapi krisis keuangan yang bisa terjadi sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan (Septiani & Dana, 2019). Ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi utang adalah salah satu alasan kebangkrutan. Saat terjadi kesulitan keuangan, perusahaan mengalami tekanan likuiditas yang meningkat yang pada akhirnya menyebabkan penurunan nilai aset.

Kondisi *financial distress* perusahaan dapat dianalisis melalui laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sarana utama untuk mengomunikasikan data keuangan kepada pemangku kepentingan eksternal (Pertiwi et al., 2022). Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba jangka panjang merupakan tanda kinerja yang baik, karena menunjukkan keberhasilan dalam menghasilkan laba. Sebaliknya, jika perusahaan menghadapi kerugian terus-menerus, kinerjanya perlu dicermati karena kegagalannya dalam menghasilkan laba, sehingga perlu diberikan solusi untuk mencegah kesulitan keuangan yang berkelanjutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan memprioritaskan pemeliharaan tingkat kesehatan yang tinggi untuk mencegah potensi kebangkrutan dan memastikan kelancaran operasi proses industri dengan fokus pada seberapa baik mereka dapat mempertahankan operasi tanpa gangguan (Candrayani et al., 2024). Dengan menganalisis tingkat kesehatan keuangan, kemampuan dan kinerja suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dapat dinilai. Manajer dapat mengembangkan rencana yang lebih baik dan mengevaluasi kebijakan yang ada. manajer juga dapat mengetahui biaya tetap yang harus dibayar dan memprediksi potensi situasi kebangkrutan. Dalam hal ini, manajer juga dapat mengetahui tentang kesehatan perusahaan dan kesehatan keuangan perusahaan.

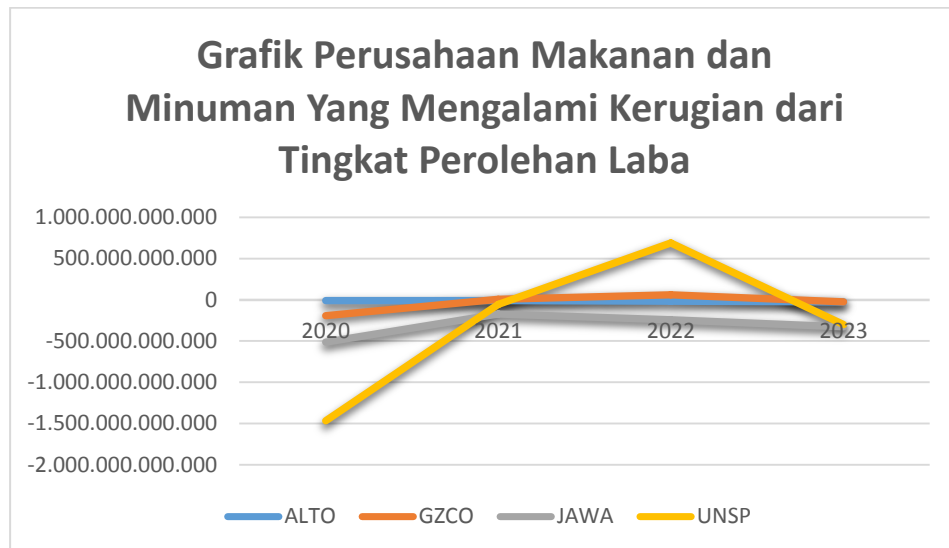
Kemajuan teknologi dan informasi telah memacu perkembangan dan persaingan dalam industri global. Perkembangan cepat industri makanan dan minuman di Indonesia bisa dilihat dari jumlah perusahaan makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Situasi ini membuat persaingan antara produsen makanan dan minuman di Indonesia semakin sengit. Perkembangan industri makanan dan minuman yang pesat di Indonesia telah menjadikannya sebagai sektor yang mampu memberikan dorongan positif terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Fenomena yang menjadi fokus penelitian adalah keadaan *financial distress* yang dihadapi oleh perusahaan di sektor makanan dan minuman.

Dikutip dari CNBC Indonesia (2023), terdapat 4 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yaitu Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO), Gozco Plantation Tbk (GZCO), Jawa Agra Wattie Tbk (JAWA), dan Bakrie Sumatera Plantations

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tbk (UNSP) dilaporkan mencatat kinerja keuangan yang memburuk dan bahkan mengalami kerugian.



Sumber : <https://www.idx.co.id/id> (Data Diolah, 2025)

Gambar 1. 1 Grafik Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Mengalami Kerugian dari Tingkat Perolehan Laba

Berdasarkan gambar 1.1 terdapat beberapa perusahaan yang mengalami kerugian. Perusahaan pertama yang mengalami kerugian yaitu PT Tri Banyan Tirta Tbk yang menunjukkan fluktuasi kerugian dari tahun 2020 hingga tahun 2023. Pada tahun 2020 perusahaan ini mengalami kerugian sebesar 10.506.939.189 miliar. Kemudian, pada tahun 2021 kerugian mengalami penurunan sebesar 8.932.197.718 miliar. Meski mulai mengalami penurunan kerugian pada tahun 2022. Namun, pada tahun 2022 PT Tri Banyan Tirta Tbk kembali mengalami peningkatan kerugian sebesar 16.129.026.748 miliar. Kerugian perusahaan PT Tri Banyan Tirta Tbk pada tahun 2023 terus mengalami peningkatan sebesar 25.917.765.585 miliar. Kerugian tersebut dikarenakan menurunnya pendapatan perusahaan yang disebabkan oleh turunnya penjualan air

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

milum dalam kemasan, meningkatnya beban perusahaan dan utang perusahaan yang harus di bayarkan kepada pihak yang meminjamkan.

Fenomena kedua terjadi pada perusahaan PT Gozco Plantation Tbk yang mengalami fluktuasi pada tahun 2020 hingga tahun 2023. Pada tahun 2020 perusahaan PT Gozco Plantation Tbk mengalami kerugian sebesar 182.592.000.000 miliar. Meskipun sempat mengalami kerugian pada tahun 2020, pada tahun 2021 perusahaan PT Gozco Plantation Tbk mendapatkan keuntungan sebesar 14.269.000.000 miliar. Kemudian, keuntungan tersebut kembali berlanjut pada tahun 2022 sebesar 75.818.000.000 miliar. Namun, pada tahun 2023 PT Gozco Plantation Tbk mengalami penurunan pendapatan yang cukup drastis yaitu sebesar 2.386.000.000 miliar. Penurunan pendapatan pada tahun 2023 diakibatkan karena menurunnya laba bersih, defisit keuangan, dan menurunnya jumlah produksi perusahaan.

Fenomena ketiga terjadi pada perusahaan PT Jaya Agra Wattie Tbk yang mengalami kerugian pada tahun 2020 hingga tahun 2023. Pada tahun 2020 perusahaan PT Jaya Agra Wattie mengalami kerugian sangat besar yaitu 320.643.236.060 miliar. Pada tahun 2021 perusahaan ini mengalami penurunan kerugian menjadi sebesar 178.278.611.469 miliar. Namun, kerugian kembali meningkat pada tahun 2022 menjadi sebesar 301.812.696.692 miliar. Kerugian perusahaan Tri Banyan Tirta Tbk pada tahun 2023 terus mengalami peningkatan menjadi sebesar 303.853.274.732 miliar. Kerugian tersebut disebabkan oleh penurunan pendapatan dan peningkatan beban perusahaan. Faktor lain yang menyebabkan perusahaan mengalami kerugian karena turunnya permintaan



minyak kelapa sawit serta dampak dari badai El Nino yang mengakibatkan produksi CPO terhenti yang berimbas pada pasokan barang dan penjualan CPO.

Fenomena keempat terjadi pada PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk yang mengalami fluktuasi pada tahun 2020 hingga tahun 2023. Pada tahun 2020 PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk mengalami kerugian sebesar 954.115.000.000 miliar. Pada tahun 2021 perusahaan ini mampu membalikkan kerugian menjadi keuntungan yaitu sebesar 117.509.000.000 miliar. Keuntungan semakin berlanjut pada tahun 2022 yaitu meningkat sebesar 930.207.000.000 miliar. Peningkatan pada tahun 2022 tidak menjadikan perusahaan tersebut mengalami peningkatan keuntungan pada tahun 2023. Perusahaan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk pada tahun 2023 malah mengalami penurunan pendapatan yang sangat drastis yaitu sebesar 26.137.000.000 miliar. Penurunan pendapatan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk pada tahun 2023 disebabkan oleh defisiensi modal dan utang usaha.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (PSAK, 2020) No. 1 Pelaporan keuangan didefinisikan sebagai penyediaan informasi keuangan tentang suatu entitas pelapor yang memberikan manfaat bagi investor. Jika berbicara tentang investor, hal ini juga merujuk dalam arti luas kepada calon investor yang memberikan pinjaman dan kreditor lain yang mampu mengambil keputusan mengenai sumber daya suatu entitas. Keputusan yang ada meliputi pembelian, aktivitas penjualan dan kepemilikan aset fisik dan berbagai instrumen utang serta pemberian pinjaman dan kredit lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan untuk memprediksi *financial distress* suatu perusahaan dengan menggunakan model tertentu dapat membantu pemegang saham dalam memantau performa perusahaan secara efisien. Hal ini memungkinkan pemegang saham untuk segera mengambil langkah-langkah penarikan dana apabila muncul tanda-tanda kebangkrutan (Muzharoatiningsih & Hartono, 2022). Perusahaan perlu mengoptimalkan penggunaan asetnya demi mencapai keuntungan maksimal sesuai dengan visi awal berdirinya perusahaan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada beberapa perusahaan yang mengalami *financial distress*. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *financial distress*, faktor pertama ialah *operating capacity*. *Operating capacity* ialah keseluruhan biaya perusahaan yang dievaluasi untuk menentukan seberapa efisien asetnya digunakan dalam mendorong penjualan (Pawitri & Alteza, 2020). Aktivitas operasional memanfaatkan aset-aset ini untuk meningkatkan proses produksi. Seiring dengan meningkatnya penjualan atau pendapatan, perusahaan diharapkan memperoleh laba yang lebih tinggi dan kemungkinan terjadi *financial distress* berkurang dengan pengelolaan aset perusahaan yang lebih efisien.

Hasil penelitian yang dilakukan Saleh (2018) dan Pertiwi et al. (2022) menunjukkan bahwa *operating capacity* berpengaruh terhadap *financial distress*. Namun Hasil penelitian yang dilakukan Safitri Rahayu et al. (2022) menunjukkan bahwa *operating capacity* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi *financial distress* ialah *sales growth*. *Sales growth* ialah gambaran proporsi penjualan perusahaan dari tahun ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dengan tahun sebelumnya (Muzharoatiningsih & Hartono, 2022). Kenaikan penjualan menunjukkan jika perusahaan dapat meraih laba yang menunjang kelangsungan operasional perusahaan. *Sales growth* tingkat yang memperkirakan pertumbuhan masa depan perusahaan berdasarkan pendapatan produk dan layanan serta pendapatan penjualan. *Sales growth* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menjaga stabilitas ekonominya di tengah persaingan (Y. Amanda & Tasman, 2019). Perusahaan dapat mampu mencapai target penjualannya meskipun bersaing dengan banyak pesaing, maka kemungkinan keuangan perusahaan mengalami kesulitan akan kecil. Jika suatu perusahaan tidak dapat meningkatkan penjualan atau pendapatannya melalui persaingan, maka berpotensi menghadapi kesulitan keuangan.

Hasil penelitian yang dilakukan Yohana & Nyale (2023) dan Aji & Anwar (2022) menunjukkan bahwa *sales growth* berpengaruh terhadap *financial distress*. Namun, Hasil penelitian yang dilakukan Muzharoatiningsih & Hartono (2022) dan Citra & Huda (2023) menunjukkan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi *financial distress* ialah kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial ialah situasi di mana manajer memiliki saham perusahaan atau bertindak sebagai manajer sekaligus pemegang saham perusahaan (Putri & Kautsar, 2022). Kepemilikan saham yang dimiliki manajemen untuk mengawasi dan mengendalikan kebijakan yang dilaksanakan oleh manajemen. Manajemen yang memiliki saham pada perusahaan akan melakukan aktivitas operasional dan meningkatkan kinerja untuk memaksimalkan keuntungan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diinginkan oleh manajemen dan perusahaan. Manajemen juga berperan aktif dalam operasional perusahaan dan memegang saham untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan. Namun, Peran ganda yang dijalankan manajemen sebagai pemilik perusahaan sekaligus pengelola akan memiliki dampak yang cukup besar terhadap perusahaan. Keadaan yang memicu timbulnya sikap oportunis manajemen yang hanya mementingkan pencapaian target jangka pendek perusahaan. Hal itu dapat membuat pihak manajemen bertindak di luar kepentingan pemegang saham diakibatkan ada keinginan untuk memperkaya diri sendiri (Novius, 2023).

Hasil penelitian yang dilakukan Affiah & Muslih (2018) dan Septiana & Sari (2021) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *financial distress*. Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh Siahaan et al. (2021) dan Putri & Kautsar (2022) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi *financial distress* ialah *leverage*. *Leverage* merupakan kapasitas perusahaan dalam membayar utang baik dalam jangka waktu dekat maupun jangka waktu panjang, yang berguna untuk menilai sejauh mana perusahaan menggunakan dana pinjaman (Darussalam et al., 2023). Perusahaan yang lebih banyak menggunakan utang dalam kegiatan operasionalnya berisiko mengalami kesulitan dalam pembayaran di masa depan, karena utangnya melebihi pendapatan yang dimiliki. Penggunaan utang yang berlebihan dapat membahayakan perusahaan karena dapat dianggap sebagai *leverage* ekstrem, sehingga perusahaan terjebak dalam utang yang besar dan



kesulitan untuk melunasi kewajiban utangnya. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan keseimbangan dalam mengambil hutang yang tepat dan menentukan sumber yang dapat digunakan untuk melunasi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

Hasil penelitian yang dilakukan Pertiwi et al. (2022), Darussalam et al. (2023) dan Isayas, (2021) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *financial distress*. Namun, hasil penelitian yang dilakukan Hosea et al. (2020) dan (Dianova & Nahumury, 2019) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Penelitian ini merujuk pada penelitian (Delia et al., 2024) yang berjudul pengaruh *operating capacity*, *sales growth* dan *leverage* terhadap *financial distress*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah pada tahun penelitian yaitu pada tahun 2021-2023. Sedangkan, pada penelitian sebelumnya pada tahun 2018-2021. Selain itu penelitian ini juga menambahkan satu variabel yaitu kepemilikan manajerial. Alasan pemilihan variabel ini karena Kepemilikan manajerial diasumsikan dapat mengurangi masalah keagenan dalam perusahaan karena manajer memiliki kepentingan yang sama untuk meraih keuntungan dan mengawasi kebijakan kebijakan yang dilakukan manajemen (Septiana & Sari, 2021). Dengan adanya kepemilikan saham, diharapkan dapat menumbuhkan rasa kepemilikan yang kuat terhadap perusahaan dan mengurangi risiko terjadinya *financial distress*, karena terdapat kesamaan kepentingan untuk mencapai keuntungan yang diinginkan oleh manajemen dan perusahaan. Selain itu, alasan penelitian ini memilih perusahaan subsektor makanan dan minuman sebagai objek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

penelitian adalah terdapat beberapa perusahaan di sub sektor makanan dan minuman yang mengalami penurunan laba serta kerugian. Perusahaan yang beroperasi di sub sektor makanan dan minuman juga menghadapi persaingan yang ketat dalam hal produksi dan pemasaran. Selain itu, banyak perusahaan yang melakukan inovasi pada produk yang menghasilkan berbagai variasi dan semakin beragam..

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas dan dari permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Operating Capacity, Sales Growth, Kepemilikan Manajerial dan Leverage berpengaruh terhadap Financial Distress”** (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Operating Capacity* berpengaruh terhadap *financial distress* Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023?
2. Apakah *Sales Growth* berpengaruh terhadap *financial distress* Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023?
3. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap *financial distress* Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Indonesia Tahun 2021-2023?

4. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *financial distress* Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latarbelakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Operating Capacity* terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023
2. Untuk mengetahui pengaruh *Sales Growth* terhadap *Financial `Distress* Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023
3. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023
4. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Semoga penelitian ini dapat menjadi tinjauan pustaka bagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

penelitian-penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan *Financial Distress*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademik

Memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai *financial distress* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman, serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya..

b. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan kebijakan terkait *Financial Distress*.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama kuliah serta memperluas wawasan.

1.3 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun untuk menggambarkan penelitian yang akan dilakukan. Sistematika penulisan berisi tentang hal-hal yang akan di bahas dalam setiap bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan berbagai teori yang dijadikan acuan teori dan penelitian dasar dalam melakukan analisis, hipotesis penelitian dan penelitian-penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian, yang meliputi desain penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menguraikan pembahasannya serta menjawab rumusan masalah yang meliputi deskriptif objek penelitian, analisis data variabel, hasil analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan dari penelitian, dan saran yang bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1. Teori Sinyal

Teori sinyal pertama kali diungkapkan oleh Spence (1973), menyatakan bahwa pengirim informasi memberikan sinyal berupa informasi yang mewakili kondisi perusahaan dengan tujuan memberi manfaat bagi penerima informasi, yakni para investor. Terdapat dua macam informasi yang diterima oleh investor, yaitu sinyal positif (berita baik) dan sinyal negatif (berita buruk). Ketika laba perusahaan naik, itu dikategorikan sebagai sinyal positif. Sementara, jika labanya turun itu dianggap sebagai sinyal negatif. Informasi adalah unsur yang penting bagi para investor dan pelaku bisnis. Karena informasi itu memberikan catatan yang relevan tentang kondisi masa lalu, saat ini, dan di masa yang akan datang bagi kelangsungan operasional perusahaan.

Menurut teori sinyal, keterkaitan antara teori ini dengan *financial distress* bermanfaat sebagai informasi yang memberikan sinyal kepada pihak luar seperti investor, kreditor, dan pengguna laporan keuangan lainnya untuk mengetahui apakah kesehatan perusahaan dalam keadaan prima atau mungkin sedang dalam kondisi kurang baik. Para pemilik saham di pasar modal membutuhkan informasi untuk menganalisis dan membuat keputusan investasi dengan lebih baik. Teori ini menjelaskan dorongan perusahaan untuk mengungkapkan informasi kepada pihak eksternal sebagai respons terhadap adanya asimetri informasi antara manajemen dan pihak luar. Salah satu upaya untuk mengurangi asimetri tersebut



adalah dengan memberikan sinyal kepada pihak eksternal, berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya. Sinyal ini bertujuan untuk mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan di masa depan (S. T. Amanda & Syafei, 2024).

2.1.2. Teori keagenan

Menurut Jensen & Meckling (1976), Teori keagenan menjelaskan keterkaitan antara manajemen perusahaan sebagai agen dan pemilik perusahaan sebagai prinsipal. Prinsipal menugaskan agen untuk melaksanakan segala kegiatan atas nama prinsipal. Prinsipal selaku pemilik perusahaan senantiasa berkeinginan untuk memperoleh informasi lengkap mengenai semua aspek kegiatan perusahaan, termasuk manajemen dana yang diinvestasikan. Dengan melalui laporan pertanggungjawaban yang disusun oleh manajemen, principal mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan laporan tersebut juga berperan sebagai alat untuk menilai kinerja agen.

Menurut penelitian yang dilakukan Suryadi et al (2022) Teori keagenan menjelaskan bahwa hubungan keagenan berkembang ketika satu atau lebih individu (prinsipal) mempekerjakan orang lain (agen) untuk bertindak sebagai pengambil keputusan atas nama mereka. Pemilik berusaha untuk memaksimalkan laba dari modal yang mereka investasikan, sedangkan manajemen difokuskan pada pengamanan kompensasi untuk mengawasi dana milik pemilik perusahaan. Karena agen memiliki informasi yang lebih besar daripada prinsipal, timbul asimetri informasi, yang mengakibatkan ketidakseimbangan dalam akses informasi antara manajemen, yang berfungsi sebagai penyedia informasi, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemegang saham serta pemangku kepentingan, yang merupakan pengguna informasi.

Menurut teori keagenan, kaitannya dengan financial distress muncul dari adanya asimetri informasi atau ketimpangan informasi, karena agen mengetahui informasi yang lebih luas dibanding dengan principal. Agen mengambil keputusan bisnis bertujuan untuk memaksimalkan sumber daya perusahaan, di sisi lain principal tidak mampu mengawasi setiap keputusan yang diambil dan aktivitas yang dilakukan oleh agen. Apabila agen melakukan kesalahan dalam mengambil keputusan, maka dapat mengakibatkan kerugian yang besar terhadap perusahaan sehingga dapat berakhir pada *financial distress*.

2.2. Financial Distress

Kondisi keuangan yang sulit yang bisa disebut sebagai *financial distress*, terjadi ketika perusahaan menghadapi kesulitan *finansial* dan meragukan kemampuannya untuk melanjutkan operasionalnya. *Financial distress* merupakan kondisi di mana perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya dengan baik, sehingga bisa berujung pada kebangkrutan. *Financial distress* tidak hanya memberikan dampak pada keuangan yang buruk, tetapi juga mempengaruhi aspek lain seperti penurunan peringkat kinerja perusahaan, gaji karyawan yang rendah, penolakan pemasok untuk memberikan pinjaman, dan ketidakmampuan kreditur dalam memberikan pinjaman (Maronrong et al., 2022).

Perusahaan cenderung menghadapi masalah keuangan karena kemampuan mereka untuk melunasi utangnya sangat rendah (Nurianti et al., 2024). Kondisi financial distress adalah tahap penurunan keuangan yang terjadi sebelum



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kebangkrutan. Situasi ini dimulai ketika perusahaan tidak mampu memenuhi berbagai kewajiban, terutama yang bersifat jangka pendek, termasuk kewajiban likuiditas dan utang. Krisis keuangan muncul saat arus kas memperlihatkan perusahaan mungkin tidak dapat memenuhi kewajibannya dalam waktu dekat.

Dalam penelitian Pawitri & Alteza (2020) ada beberapa faktor yang mengakibatkan perusahaan mengalami *financial distress* yakni:

1. Kesulitan arus kas perusahaan muncul ketika penghasilan yang diperoleh lebih kecil dibandingkan dengan pengeluaran perusahaan.
2. Banyaknya jumlah utang yang dimiliki perusahaan terjadi ketika perusahaan tidak mampu melunasi kewajibannya.
3. Kerugian dalam operasional perusahaan yang berlangsung selama beberapa tahun.

Menurut Hosea et al. (2020) perusahaan yang mengalami *financial distress* dibagi menjadi 3 (tiga), sebagai berikut

1. *Tekhnically Insolvent*

Suatu keadaan dimana suatu perusahaan tidak dapat membayar kewajibannya, namun nilai aktiva melebihi jumlah kewajibannya. Kondisi ini bersifat sementara jika perusahaan mampu menjual aset untuk membayar utang.

2. *Legally Insolvent*

keadaan dimana perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya dan nilai aktiva lebih kecil dari total kewajibannya, sehingga keadaan ini dapat menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. *Banckruptcy*

perusahaan yang tidak dapat lagi memenuhi kewajibannya dan telah dinyatakan pailit oleh pengadilan.

Menurut Hanafi & Abduh (2018:259), informasi prediksi *financial distress*

bisa bermanfaat bagi beberapa pihak, sebagai berikut:

1. Pemberi Pinjaman

Pengetahuan mengenai kebangkrutan bisa menjadi bermanfaat dalam penilaian pemberian pinjaman dan sebagai dasar untuk memonitor kebijakan pemberian pinjaman.

2. Investor

Investor saham atau obligasi yang tertarik pasti ingin mengetahui kemungkinan bangkrut perusahaan yang menerbitkan investasi tersebut. Investor yang mengikuti pendekatan aktif akan menyusun model prediksi kebangkrutan guna memperkirakan kemungkinan kebangkrutan sebelum waktunya.

3. Pihak Pemerintah

Di industri tertentu, lembaga pemerintah memiliki tanggung jawab untuk mengawasi aktivitas bisnis, seperti yang terjadi di sektor perbankan. Pemerintah juga ingin menemukan tanda-tanda kebangkrutan dengan secepat mungkin untuk menetapkan tindakan yang dibutuhkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Akuntan

Akuntan tertarik pada informasi tentang kelangsungan hidup suatu perusahaan karena mereka menilai apakah perusahaan mampu mempertahankan eksistensinya.

5. Manajemen

Kebangkrutan merujuk pada munculnya biaya-biaya kebangkrutan. Contohnya, biaya langsung yang terkait dengan kebangkrutan mencakup biaya akuntansi dan biaya hukum. Kehilangan peluang penjualan dan keuntungan merupakan biaya tidak langsung dari kebangkrutan yang mungkin timbul karena faktor-faktor seperti pembatasan yang bisa diberlakukan oleh pengadilan. Apabila manajemen dapat dengan cepat mengenali kegagalan, maka tindakan penghematan biaya bisa dilakukan melalui merger atau restrukturisasi keuangan guna menghindari risiko kebangkrutan.

Salah satu cara untuk memprediksi *financial distress* hingga kebangkrutan yaitu dengan menggunakan model Altman Z-score revisi (1983). Model Altman revisi merupakan penyesuaian yang dilakukan agar model prediksi kebangkrutan ini tidak hanya untuk perusahaan manufaktur yang go public melainkan juga dapat diaplikasikan untuk perusahaan-perusahaan di sektor swasta (Harimans et al., 2021). Persentase keakuratan pada pengukuran Altman Z-score yaitu 76,88% (Ngangi & Soewignyo, 2022). Rumus pengukuran Altman Z-score adalah :

$$Z = 0,717X_1 + 0,847X_2 + 3,107X_4 + 0,420X_5 + 0,999X_6$$

Keterangan :

X_1 = Modal Kerja / Total Aset

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

$X2 = \text{Laba ditahan} / \text{Total Aset}$

$X3 = \text{Ebit} / \text{Total Aset}$

$X4 = \text{Nilai Buku Ekuitas} / \text{Total Hutang}$

$X5 = \text{Penjualan} / \text{Total Aset}$

- Jika nilai $Z < 1,23$ maka termasuk perusahaan yang bangkrut
- Jika nilai $1,23 < Z < 2,9$ maka termasuk *grey area* (tidak dapat ditentukan apakah perusahaan sehat atau mengalami kebangkrutan)
- Jika nilai $Z > 2,9$ maka perusahaan tidak bangkrut

(Abadi & Misidawati, 2023:38)

2.3. Operating Capacity

Menurut Murhadi (2015:60), Operating capacity adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan.

Operating capacity atau sering disebut sebagai rasio efisiensi, digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan yang memastikan kinerja operasional yang optimal (Khasanah et al., 2021). Apabila aset tersebut tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal maka pendapatan perusahaan tidak akan maksimal. Dengan menggunakannya aset untuk kegiatan operasional maka produk yang dimiliki perusahaan akan semakin meningkat. Peningkatan produksi seharusnya mendorong peningkatan penjualan. Dengan peningkatan penjualan yang terjadi keuntungan perusahaan juga akan naik yang akan menghasilkan aliran arus kas.

Menurut penelitian yang dilakukan Delia et al. (2024) *operating capacity* terhadap *financial distress* diukur dengan menggunakan *Total Asset Turnover*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sate Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(TATO). Rasio ini dapat mengukur keberhasilan pengguna aktiva dalam menghasilkan penjualan. Jadi semakin besar rasio ini maka akan semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan.

Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

(Abadi & Misidawati, 2023:22)

2.4. Sales Growth

Sales growth menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menjaga stabilitas ekonominya dalam lingkungan persaingan (Y. Amanda & Tasman, 2019). Kenaikan penjualan yang stabil dari tahun ke tahun menandakan kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan. Dengan meningkatkan persentase penjualan, perusahaan dapat meraih keuntungan yang lebih tinggi. Peningkatan laba dari penjualan menunjukkan performa yang positif, sehingga kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan sangat kecil.

Menurut Utami & Taqwa (2023) *sales growth* merupakan indikator yang dipergunakan untuk menilai kestabilan serta kesuksesan penjualan dari satu periode ke periode berikutnya. Berhasilnya pertumbuhan penjualan suatu perusahaan diukur dari peningkatan nilai pertumbuhannya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa manajemen telah berhasil menerapkan strategi pemasaran dan penjualan produk dengan efektif. Pertumbuhan penjualan positif yang dialami oleh perusahaan adalah indikasi yang baik bagi semua pihak yang terlibat, sebab

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menunjukkan bahwa para pelaku ekonomi secara umum berhasil menjaga keberlangsungan bisnisnya.

Sales growth ialah kemampuan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualannya (Hosea et al., 2020). *Sales growth* diukur dengan membandingkan penjualan tahun ini dengan penjualan pada tahun sebelumnya. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}}$$

2.5 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial Merupakan proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan seperti direktur dan dewan komisaris (Rustan, 2023:11). Adanya kepemilikan manajerial di nilai mampu untuk mengawasi dan mengendalikan kebijakan yang dilaksanakan oleh manajemen (Putri & Kautsar, 2022). Namun, manajer yang memiliki saham dalam perusahaan harus memperhatikan untuk tidak membuat laporan keuangan yang hanya menguntungkan dirinya sendiri atau berpotensi merugikan pihak lain. Semakin tinggi tingkat manajerial, maka semakin meningkat kinerja perusahaan.

Perusahaan yang mempunyai kepemilikan manajerial berbeda dengan perusahaan yang tanpa kepemilikan manajerial. Perbedaannya terletak pada kualitas pengambilan keputusan oleh manajer serta aktivitas yang dilakukan oleh manajer dalam mengoperasikan perusahaan. Perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial didalamnya membuat manajer sekaligus bertindak sebagai pemegang saham. Hal ini tentu akan menyelaraskan kepentingannya dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepentingan perusahaan. Setiap keputusan yang diambil oleh manajer akan berpengaruh pada kinerja perusahaan dan juga memberikan konsekuensi, baik dampak positif maupun dampak negatif bagi dirinya, maka dari itu manajer tidak mungkin bertindak secara gegabah dalam pengambilan keputusan.

Menurut (Rustan, 2023:12) Kepemilikan manajerial dapat diukur sesuai dengan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan yang secara aktif ikut serta dalam pengambilan keputusan dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Kepemilikan manajerial dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham Manajemen}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

2.6. Leverage

Leverage merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan menggunakan hutang untuk mendanai operasinya (Candrayani et al., 2024). Artinya, rasio tersebut menilai sejauh mana pengaruh utang perusahaan terhadap pendanaan asetnya. Jika rasio hutang mencapai level yang tinggi, hal ini berpotensi berdampak pada akses perusahaan untuk mendapatkan pinjaman tambahan dari kreditur, disebabkan oleh kemungkinan bahwa perusahaan tidak dapat melunasi seluruh hutangnya dengan aset yang dimiliki (Dewi et al., 2022).

menurut Affiah & Muslih (2018) *Leverage* atau *solvabilitas* merupakan rasio yang menggambarkan seberapa baik perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya. Perusahaan yang memiliki tingkat utang tinggi memiliki potensi risiko keuangan yang signifikan karena harus membayar bunga yang tinggi. Namun, apabila hutang digunakan secara efektif dan efisien maka dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan keuntungan yang cukup untuk menutupi besarnya bunga hutang tersebut. Leverage memiliki dampak terhadap kelangsungan perusahaan yaitu semakin besar leverage yang dimiliki perusahaan maka perusahaan akan semakin sulit untuk mendapatkan keuntungan serta beban psikologisnya akan menjadi bertambah (Rizki Maulida et al., 2023).

Menurut Fahmi (2017:62), *leverage* merupakan adalah ukuran yang menunjukkan seberapa besar perusahaan menggunakan hutang untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Hutang yang berlebihan bisa berisiko bagi perusahaan karena bisa berujung pada leverage ekstrim, di mana perusahaan terbelit dalam hutang tinggi dan kesulitan mengurangi beban finansialnya serta mengalihkan sumber daya untuk membayar kewajiban. (Suryadi et al., 2022).

Menurut Putri & Kautsar (2022) melakukan penelitian mengenai *leverage* menggunakan pengukuran *Debt to Asset Ratio* (DAR). DAR digunakan untuk menilai jumlah aset yang didukung oleh hutang atau dapat memengaruhi pengelolaan aset. Rasio ini menunjukkan seberapa besar pendanaan perusahaan yang dibiayai oleh utang dibandingkan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

(Abadi & Misidawati, 2023:22)

2.7 Pandangan Islam Tekait *Financial Distress*

Pandangan Islam tentang kesulitan keuangan didefinisikan sebagai ketika seseorang mengalami kesulitan keuangan yang menempatkan perusahaan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahaya kebangkrutan, khususnya bagi yang berkepentingan dengan perusahaan, seperti investor, kreditor, dan penjamin dana.

Kesalahan ini dapat menyebabkan hutang perusahaan menjadi lebih besar, tidak terbayarnya deviden, dan hutang menjadi lebih besar. Dalam Al-Qur'an, ada beberapa aspek syariah yang berkaitan dengan kesulitan keuangan dalam Islam:

وَأِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Dan jika (orang berutang itu) dalam kesulitan, maka berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Dan jika kamu menyedekahkan, itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.” (QS. Al-Baqarah, ayat 280)

Pada ayat di atas, Allah menganjurkan kita untuk menunjukkan kesabaran terhadap individu yang sedang mengalami kesulitan finansial sehingga belum mampu melunasi hutang mereka. Penting untuk memberikan orang yang sedang menghadapi kesulitan kesempatan dan ruang yang cukup. Selain dari itu, adalah menjadi sunnah untuk melunasi hutang apabila memang mampu melakukannya.

2.8 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang relevan dikaji untuk memperoleh cerminan saat merancang kerangka pemikiran terkait penelitian ini untuk mengembangkan wawasan berpikir peneliti, sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu

No	peneliti	Judul	variabel	Hasil Penelitian
1.	Amara Delia, Suhaidar, dan Wenni Anggita (2024)	Pengaruh <i>operating capacity, sales growth</i> dan <i>leverage</i>	variabel dependen : <i>financial distress</i> variabel	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>operating capacity</i> dan <i>sales growth</i> berpengaruh negatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sinta 4	terhadap <i>financial distress</i> pada perusahaan makanan dan minuman di bursa efek indonesia.	independen : <i>operating capacity, sales growth dan leverage</i>	dan signifikan terhadap <i>financial distress</i> . Sedangkan, <i>leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial distress</i> .
Miswaty dan Dila Novitasari (2023) Sinta 2	Pengaruh Operating Capacity, Sales Growth, dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress	Variabel dependen : <i>financial distress</i> Variabel independen : Capacity, Sales Growth, dan Arus Kas Operasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>operating capacity</i> dan arus kas operasi berpengaruh positif terhadap <i>financial distress</i> . Sedangkan, <i>sales growth</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .
3. Yola Zulkhaishi Utami, Salma Taqwa (2023) Sinta 3	Pengaruh <i>leverage</i> , ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap <i>financial distress</i>	Variabel dependen : <i>financial distress</i> Variabel independen : <i>leverage</i> , ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>leverage</i> berpengaruh negatif terhadap <i>financial distress</i> . ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> . Sedangkan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap <i>financial distress</i> .
4. Yola Amanda dana Abel Tasman (2019) Sinta 3	Pengaruh likuiditas, <i>leverage</i> , <i>sales growth</i> dan ukuran perusahaan terhadap <i>financial</i>	Variabel dependen : <i>financial distress</i> Variabel independen : likuiditas, <i>leverage</i> , <i>sales</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> . <i>Leverage</i> berpengaruh positif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5

6

7

Hak cipta milik UIN Suska Riau		<i>distress</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2017	<i>growth</i> dan ukuran perusahaan	terhadap <i>financial distress</i> . Sedangkan <i>sales growth</i> berpengaruh negatif terhadap <i>financial distress</i> .
5.	Gina Septiana dan Pipi Agus Puspa Sari (2021) Sinta 4	Pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> terhadap <i>financial distress</i>	Variabel dependen : <i>financial distress</i> Variabel independen : kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan <i>leverage</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap <i>financial distress</i> . Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> . Sedangkan <i>leverage</i> berpengaruh negatif terhadap <i>financial distress</i> .
6.	Ryan Siahaan, Stanly W. Alexander dan Rudy J. Pusung (2021) Sinta 4	Pengaruh kepemilikan manajerial, firm size dan ukuran dewan direksi terhadap potensi <i>financial distress</i> pada perusahaan transportasi dibursa efek indonesia	Variabel dependen : <i>financial distress</i> Variabel independen : kepemilikan manajerial, firm size dan ukuran dewan direksi	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap financial distess. Sedangkan, ukuran perusahaan dan ukuran dewan direksi memiliki pengaruh terhadap <i>financial distress</i> .
7.	Siti Noviati Uswatun Khasanah, Fatmasari Sukesti, dan Nurcahyono Nurcahyono (2021) Sinta 4	Pengaruh <i>operating capacity</i> , sales growth, arus kas dan <i>leverage</i> terhadap <i>financial distress</i>	Variabel dependen : <i>financial distress</i> Variabel independen : <i>operating capacity</i> , sales growth, arus kas	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>operating capacity</i> dan <i>leverage</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial distress</i> . Sedangkan, <i>Sales growth</i> dan arus kas tidak

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			dan <i>leverage</i>	berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .
8	Agustina Dianova dan Joicenda Nahumury (2019) Sinta 2	<i>Investigating the Effect of Liquidity, Leverage, Sales Growth, and Good Corporate Governance On Financial Distress</i>	Variabel dependen : <i>financial distress</i> Variabel independen : likuiditas, <i>leverage</i> , <i>sales growth</i> , dan <i>good corporate governance</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas, <i>leverage</i> , <i>sales growth</i> dan <i>good corporate governance</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i>
9	Yonas Nigussie Isayas (2021) Q2	<i>Financial distress and its determinants: Evidence from insurance companies in Ethiopia</i>	Variabel dependen : <i>financial distress</i> Variabel independen : profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, <i>Leverage</i> , umur perusahaan, <i>asset tangibility</i> dan <i>loss ratio</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, <i>leverage</i> berpengaruh negatif terhadap <i>financial distress</i> . sedangkan <i>asset tangibility</i> dan <i>loss ratio</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial distress</i>
10	Atika Dewi Pratiwi dan Noer Sasongko (2023) Sinta 4	Pengaruh Likuiditas, <i>Operating Capacity</i> , <i>Sales Growth</i> , <i>Operating Cash Flow</i> Dan Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Financial Distress</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi		

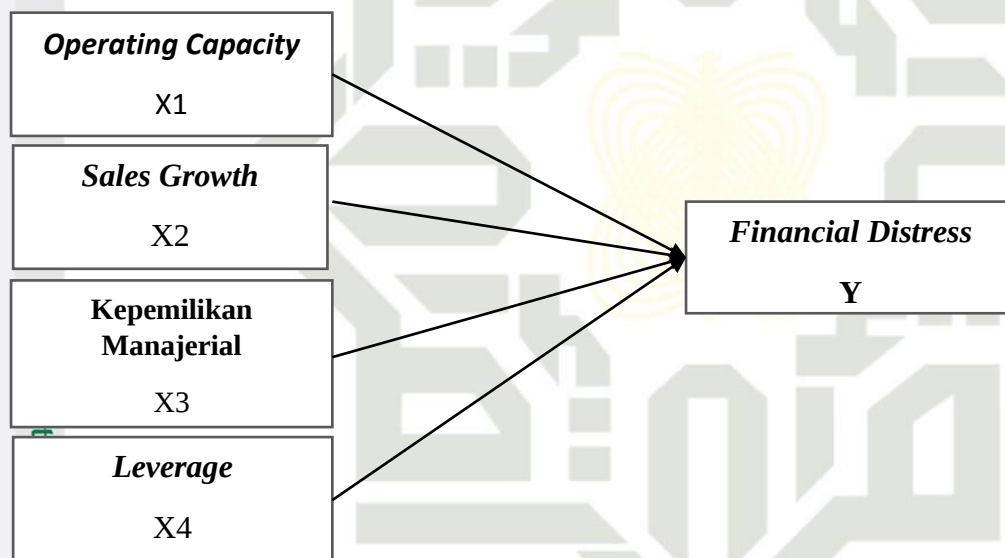
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019- 2022		
----------------------------------	---	--	--

Sumber: *Penelitian Terdahulu yang diolah, 2025*

2.9. Kerangka pemikiran

Ketika teori dan penelitian terdahulu yang telah dipelajari, kerangka konseptual menjelaskan hubungan pengaruh variabel independen (*operating capacity*, *Sales Growth*, Kepemilikan Manajerial dan *Leverage*) dan variabel dependen (*Financial Distress*).



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Sumber: *Data Diolah, 2025*

2.10. Pengembangan Hipotesis

2.10.1. Operating Capacity terhadap Financial Distress

Operating capacity mengukur sejauh mana perusahaan berhasil mengoptimalkan pengelolaan asetnya dengan efektif dan efisien. Semakin baik suatu perusahaan dalam mengatur asetnya, semakin kecil kemungkinan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan itu mengalami masalah keuangan (Khasanah et al., 2021). *Operating capacity* dianggap efektif ketika peningkatan volume penjualan berjalan seiring dengan pertumbuhan total aset dan memberikan keuntungan yang bagi perusahaan. Ini memberi keyakinan bagi investor yang tertarik untuk menyuntikkan modal ke perusahaan dengan aset yang besar.

Berdasarkan teori keagenan, jika nilai *operating capacity* tinggi maka potensi melakukan ekspropriasi, atau menggunakan hak kendali untuk memaksimalkan kesejahteraan diri sendiri atau kelompok tertentu dengan cara mendistribusikan kekayaan dari pihak lain semakin besar dan mengakibatkan *Financial distress* semakin tinggi bagitupun sebaliknya. Hal ini didukung oleh penelitian (Khasanah et al., 2021), dan (Miswaty & Novitasari, 2023) yang menunjukkan *operating capacity* berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

Dengan penjelasan yang telah disampaikan, peneliti mengemukakan hipotesis berikut:

H1: *Operating Capacity* berpengaruh positif terhadap *Financial Distress*

2.10.2. Sales Growth terhadap *Financial Distress*

Pertumbuhan penjualan adalah indikator untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menjaga posisinya dalam masa pertumbuhan ekonomi (Putri & Kautsar, 2022). Hal ini dilakukan dengan menghitung selisih penjualan dalam periode tertentu, yang mencerminkan kapasitas perusahaan untuk mengoptimalkan penjualannya. Selain itu, rasio ini dipakai untuk menilai performa perusahaan dalam menjaga posisinya di pasar. Adanya kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualannya dan mempertahankan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kelangsungan perusahaan dapat menarik minat investor ataupun pihak yang membutuhkan sebagai bentuk informasi bahwa perusahaan dalam keadaan baik dan stabil penjualannya.

Berdasarkan teori sinyal, perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan yang positif mengirimkan pesan baik kepada semua pihak yang terlibat. Sinyal positif diikuti pula dengan pertumbuhan penjualan yang setiap tahunnya konsisten ataupun meningkat. Hal ini menunjukkan bahwasanya perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya dan mengurangi risiko kesulitan keuangan. Adanya kemampuan perusahaan untuk meningkatkan penjualannya dan mempertahankan kelangsungan perusahaan dapat menarik minat investor ataupun pihak yang membutuhkan sebagai bentuk informasi bahwa perusahaan dalam keadaan baik dan stabil penjualannya. Hal ini didukung oleh penelitian Delia et al (2024) dan Y. Amanda & Tasman (2019) yang menunjukkan *sales growth* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.

Dengan penjelasan yang telah disampaikan, peneliti mengemukakan hipotesis berikut:

H2: *Sales Growth* berpengaruh negatif terhadap *Financial Distress*

2.10.3. Kepemilikan Manajerial terhadap *Financial Distress*

Kepemilikan manajerial merupakan manajemen perusahaan yang turut serta dalam proses pengambilan keputusan bersama dengan pemegang saham (Putri & Katsar, 2022). Dalam laporan keuangan, perusahaan menyebutkan persentase kepemilikan saham untuk mengurangi kemungkinan timbulnya konflik kepentingan. Kepemilikan saham efektif untuk menyelaraskan kepentingan antara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemegang saham dan manajer. Semakin tinggi jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen, semakin meningkat kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dalam perusahaan yang dimiliki oleh manajer, manajer yang juga menjadi pemegang saham dapat menjaga keseimbangan antara peran mereka sebagai manajer dan kepentingan mereka sebagai pemegang saham (Septiana & Sari, 2021).

Berdasarkan teori keagenan, Apabila perusahaan memiliki biaya agensi manajerial yang besar maka di dalamnya terdapat manajer perusahaan yang cenderung menggunakan sumber daya perusahaan secara eksploitatif untuk memenuhi tujuan mereka, apabila hal ini terjadi secara terus menerus maka dapat menyebabkan ketidakstabilan sumber daya perusahaan dan dapat menyebabkan keadaan keuangan menurun. Dengan demikian, kemungkinan perusahaan untuk mengalami masalah financial distress dapat menjadi lebih dominan. Hal ini didukung oleh penelitian Septiani & Dana, (2019) dan Septiana & Sari (2021) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.

Dengan penjelasan yang telah disampaikan, peneliti mengemukakan hipotesis berikut:

H3: Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap *Financial Distress*

2.10.4. Leverage terhadap Financial Distress

Leverage ukuran yang mengindikasikan perusahaan mendanai asetnya dengan hutang, serta perusahaan dapat memenuhi kewajiban dalam jangka waktu singkat dan panjang (Septiana & Sari, 2021). *Leverage* muncul saat perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

menggunakan dana yang dihimpun dari pihak ketiga dalam bentuk pinjaman. Perusahaan yang menggunakan utang dalam jumlah besar untuk membiayai operasional dan asetnya menghadapi risiko tinggi dalam memenuhi kewajiban keuangannya. Ini bisa menimbulkan masalah finansial atau risiko kebangkrutan jika perusahaan kesulitan memenuhi kewajibannya (Dianova & Nahumury, 2019b).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Candrayani et al. (2024) mengungkapkan apabila perusahaan membawa beban utang yang berlebihan, baik dalam jangka waktu pendek maupun panjang, ada kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan di masa mendatang karena utang melebihi jumlah aset yang diperoleh. Sehingga, perusahaan bisa kesulitan dalam meningkatkan pendapatan untuk melunasi utang beserta bunganya. Masalah yang dihadapi perusahaan dengan jumlah hutang yang terlalu banyak adalah potensi kesulitan dalam membayar sisa pinjaman beserta bunganya di waktu yang akan datang (Djamil & Sigolgi Aziza, 2024). Hal ini didukung oleh penelitian Y. Amanda & Tasman (2019) dan Khasanah et al (2021) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

Dengan penjelasan yang telah disampaikan, peneliti mengemukakan hipotesis berikut:

H4: *Leverage* berpengaruh terhadap positif *Financial Distress*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Operating Capacity, Sales Growth, kepemilikan manajerial, dan Leverage terhadap financial distress perusahaan di sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini ialah pendekatan berorientasi pada data kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian untuk memanfaatkan alat statistik guna menganalisis data yang dikumpulkan dan menyajikan hasilnya dalam bentuk angka (Sugiyono, 2017:7).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) Populasi merupakan area yang luas berisi objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik spesifik yang dijadikan bahan analisis dan kesimpulan. Populasi penelitian ini terdiri dari 95 perusahaan.

3.2.2. Sampel

Sample merupakan sebagian dari keseluruhan populasi yang nantinya akan dianalisis (Sugiyono, 2017:81). Dalam penelitian ini, teknik *purpose sampling* digunakan untuk mengambil sampel, yang membatasi pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Beberapa yang dipertimbangkan saat memilih sampel ialah:

1. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang secara berturut-turut terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama tahun 2021-2023.
2. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang memiliki data keuangan sesuai dengan variabel yang akan diuji, yaitu kepemilikan manajerial.

Tabel 3. 1 Kriteria Sampel Data

No	Keterangan	Total Perusahaan
1.	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar secara berturut turut di bursa efek indonesia selama tahun 2021-2023.	71
2.	Perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut turut selama tahun 2021-2023.	(2)
3.	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak memiliki data keuangan sesuai dengan variabel yang akan diuji, yaitu kepemilikan manajerial.	(37)
Jumlah Sampel yang dijadikan Objek		32
Jumlah Data dalam Penelitian (32x3 tahun)		96

Sumber: Data Sekunder, Data Diolah 2025

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
2	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
3	BISI	Bisi Interational Tbk
4	BOBA	Formosa Ingredient Factory TBK
5	CAMP	Campina Ice Cream Indutry Tbk
6	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
7	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk
8	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
9	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
10	ENZO	Morenzo Abaadi Perkasa Tbk
11	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
12	GZCO	Gozco Plantation Tbk
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
14	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk
17	JAWA	Jawa Agra Wattie Tbk
18	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
19	MGRO	Mahkota Group Tbk
20	MYOR	Mayora Indah Tbk
21	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk
22	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk
23	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk
24	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
25	SKLT	Sekar Laut Tbk
26	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk
27	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
28	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
29	ULTJ	Ultra Jaya Milk Indutry & Trading Company Tbk
30	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk
31	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk
32	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia, Data Diolah 2025

3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data yang dipergunakan merupakan laporan keuangan yang diterbitkan pada periode 2021 hingga 2023.

Data di dapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di [www. idx. co. id](http://www.idx.co.id).

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini mengandalkan laporan tahunan perusahaan di yang diakses dari situs web [idx. co. id](http://idx.co.id). Selain itu, penelitian ini juga mencakup kajian terhadap karya sastra, artikel, dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan topik yang sedang diselidiki.

3.5 Variabel Penelitian, Definisi dan Pengukuran variabel penelitian

Variabel terikat seringkali disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuensi yaitu tipe variabel yang dipengaruhi atau diubah oleh variabel bebas. Maksudnya, variabel terikat itu pada dasarnya adalah hasil yang

dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2017:39). Sedangkan, variabel bebas ialah jenis variabel yang berpengaruh atau mengakibatkan perubahan pada variabel terikat (Sugiyono, 2017:39).

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Pengukuran
1.	<i>Financial Distress</i> (Y)	<i>Financial distress</i> merupakan suatu proses menurunnya posisi <i>financial</i> perusahaan yang dialami sebelum perusahaan bangkrut ataupun mengalami likuidasi (Citra & Huda, 2023)	$Z = 0,717X1 + 0,847X2 + 3,107X4 + 0,420X4 + 0,999X5$ (Abadi & Misidawati, 2023:38)
2.	<i>Operating Capacity</i> (X1)	Menurut penelitian yang dilakukan (Febrian & Nelvrita, 2024) <i>Kapasitas operasi</i> merupakan ukuran efisiensi yang digunakan untuk menilai seberapa efektif suatu perusahaan menggunakan sumber daya atau asetnya untuk menghasilkan penjualan, sehingga menciptakan layanan operasional bagi suatu perusahaan.	$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{Total Aset}}$ (Abadi & Misidawati, 2023:22)
3.	<i>Sales Growth</i> (X2)	Menurut penelitian yang dilakukan (Candrayani et al., 2024) <i>sales growth</i> merupakan rasio yang digunakan untuk memprediksi pertumbuhan perusahaan di masa depan.	$\text{Pertumbuhan penjualan} = \frac{\text{Penjualan}t - \text{Penjualan}t-1}{\text{Penjualan}t-1}$ (Dianova & Nahumury, 2019)
4.	Kepemilikan Manajerial (X3)	Menurut penelitian yang dilakukan (Dianova & Nahumury, 2019b) Kepemilikan manajerial merupakan saham yang dimiliki oleh manajer atas seluruh saham yang beredar. NHJ65T	Kepemilikan Manajerial = $\frac{\text{JUMLAH Saham Manajerial}}{\text{Total Saham Beredar}}$ (Rustan, 2023:12)
5.	<i>Leverage</i> (X4)	Menurut penelitian yang	$\text{Debt Asset Ratio} =$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi undang-undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	dilakukan (Darussalam et al., 2023), <i>Leverage</i> adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk membayar utangnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, atau sebagai indikator seberapa besar perusahaan tersebut mendapat dana dari pinjaman.	<u>Total Utang</u> Total Aset (Abadi & Misidawati, 2023:22)
--	--	---

Sumber: Penelitian Terdahulu yang diolah, 2025

3.6 Metode Analisis Data

Pendekatan untuk menganalisa data adalah langkah penting dalam mengelola data yang terkumpul guna memudahkan penafsiran hasil dari langkah yang digunakan dalam menjawab perumusan masalah. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang diterapkan mencakup analisis deskriptif kuantitatif bersama dengan analisis regresi data panel untuk menilai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam kajian ini, digunakan program Eviews 12 sebagai alat untuk menganalisis data.

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dipergunakan sebagai penjabaran data dengan cara menjelaskan atau menyajikannya secara umum atau dalam bentuk generalisasi (Sugiyono, 2017:35). Statistik deskriptif menjelaskan rata-rata data, standar deviasi yang menunjukkan sejauh mana data berbeda dari rata-rata, serta nilai minimum dan maksimum sebagai representasi dari rentang nilai data yang diamati.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menilai apakah variabel bebas dan terikat dalam suatu model regresi memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji probabilitas Jarque Bera (JB) seperti berikut ini:

- Apabila probabilitasnya bernilai di bawah 0,05, maka hipotesis nol akan ditolak, menandakan bahwa data tidak mengikuti distribusi normal.
- Apabila probabilitasnya lebih dari 0,05, H_0 akan diterima, menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal.

3.8.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearita untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dalam model regresi tersebut. Untuk mengetahui apakah ada multikolinieritas dalam model regresi, dapat menggunakan variance inflasi faktor dengan syarat bahwa nilai-nya kurang dari 10 (Kusumaningtyas et al., 2022:27).

3.8.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk apakah ada perbedaan varians residu antara setiap observasi di dalam model regresi. Jika variansinya tidak sama, itulah yang dikenal sebagai heteroskedastisitas. Salah satu cara mengevaluasi adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji Glesjer. Dalam pengujian ini, dilakukan regresi variabel-variabel independen berdasarkan residu model regresi. Apabila probabilitas dari setiap variabel lebih besar daripada 0,05,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka tidak terdapat isu heteroskedastisitas pada model regresi, demikian sebaliknya (Kusumaningtyas et al., 2022:26).

3.8.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel dalam suatu model prediksi dan bagaimana hubungannya berubah seiring waktu. Ada beberapa cara yang dapat diterapkan untuk menentukan apakah ada autokorelasi atau tidak. Salah satu cara umum yang digunakan untuk mengidentifikasi autokorelasi dalam analisis regresi linier berganda adalah dengan melakukan uji Durbin-Watson (DW). Uji DW merupakan salah satu uji yang sering digunakan untuk mendeteksi keberadaan autokorelasi. Software statistik telah memperbarui kemampuannya dalam menghitung nilai d , yang merupakan representasi dari koefisien DW. Nilai d berada dalam rentang dari 0 hingga 4.

- $d_U < DW < 4$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- $DW < d_L$ atau $DW > 4 - d_L$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- $d_L < DW < d_U$ atau $d_U < DW < 4 - d_L$ artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti

3.9 Uji Regresi Data Panel

Data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan kombinasi data panel yang menggabungkan data runtun waktu dan *cross-sectional* (Kusumaningtyas et al., 2022:101). Salah satu kelebihan penggunaan data panel ialah kemampuannya dalam memberikan informasi yang lebih lengkap dan efektif dalam mengenali serta mengendalikan efek-efek yang tidak terlihat dengan jelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam data runtun waktu dan data cross-sectional. Model estimasi yang digunakan untuk menghitung nilai perkiraan dari variabel yang diinginkan yaitu :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} : *Financial Distress*

β_0 : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien variabel independen

X_{1it} : *operating capacity*

X_{2it} : *sales growth*

X_{3it} : kepemilikan manajerial

X_{4it} : *leverage*

e_{it} : *Error*

Ada tiga cara yang bisa dipakai untuk memperkirakan regresi data panel, yakni model *common effect*, model *fixed effect*, dan model *random effect*.

a. Common Effect

Model ini adalah cara paling dasar dalam pendekatan data panel karena hanya mengkombinasikan data dari runtun waktu dan data cross-sectional. Model ini tidak mempertimbangkan aspek waktu atau variabel individu. Oleh karena itu, mengasumsikan bahwa perilaku data perusahaan tetap konsisten dari waktu ke waktu. Dalam metode ini, dapat menggunakan pendekatan *Ordinary Least Squares* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

Model persamaan regresinya dapat diterapkan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. *Fixed Effect*

Asumsi model ini adalah bahwa perbedaan antara individu bisa direspon dengan perbedaan. Agar dapat memperoleh estimasi model data panel *fixed effect* yang lebih akurat, dapat menggunakan teknik variabel *dummy* untuk menangkap variasi intersep antar perusahaan. Ada banyak faktor yang mempengaruhi perbedaan tersebut, dan variannya bervariasi tergantung pada karakteristik subjek yang sedang diteliti. Model estimasi ini biasanya disebut sebagai metode Least Squares Dummy Variables (LSDV). Model fixed effect menggunakan variabel *dummy* dapat dijelaskan seperti ini:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

c. *Random Effect*

Model ini lebih tepat digunakan untuk menganalisis data yang memiliki tingkat kompleksitas yang lebih tinggi. Hal tersebut disebabkan oleh model yang mempertimbangkan data panel di mana variabel gangguan mungkin ada hubungannya dari waktu ke waktu dan antara individu. Dalam model *random effect*, penyimpangan intersep diatasi dengan mempertimbangkan kesalahan yang terjadi di setiap perusahaan. Salah satu keuntungan menggunakan model *random effect* adalah untuk mengatasi masalah heteroskedastisitas. Model ini juga dikenal sebagai teknik *Error Component Model* (ECM) atau *Generalized Least Square* (GLS). Model *random effect* diuraikan dengan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it} + \mu$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.10 Pemilihan Model

Di antara estimasi tiga model yang ada, akan dipilih model yang paling cocok dengan tujuan penelitian. Terdapat tiga uji yang berguna sebagai panduan dalam memilih model regresi data panel sesuai dengan karakteristik datanya; yaitu Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (LM).

3.10.1. Uji Chow

Uji Chow adalah pengujian untuk menentukan model apakah *Common Effect* (CE) atau *Fixed Effect* (FE) yang paling tepat digunakan untuk mengestimasi data panel.

H_0 : metode *common effect*

H_1 : metode *fixed effect*

Apabila nilai *p-value* dari uji *chi-square* lebih kecil dari batas signifikansi α sebesar 5%, atau jika nilai probabilitas dari uji F lebih kecil dari $\alpha = 5\%$, maka hipotesis nol akan ditolak, atau dapat menyimpulkan bahwa metode yang digunakan merupakan metode *fixed effect*. Apabila nilai *p-value* dari uji *chi-square* untuk *cross-sectional* adalah sama atau lebih besar dari $\alpha = 5\%$, atau jika nilai probabilitas (*p-value*) dari uji F juga sama atau lebih besar dari $\alpha = 5\%$, maka hipotesis nol dianggap valid, dan bisa disebut bahwa metode yang dipakai adalah metode *common effect*.

3.10.2. Uji Hausman

Uji hausman adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* (FE) atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan.

H_0 : Metode *random effect*

H₁ : Metode *fixed effect*

Apabila nilai *p-value cross section chi square* kurang dari α , yang setara dengan 5%, maka H₀ akan ditolak atau *metode fixed effect* akan digunakan. Sebaliknya, jika nilai *p cross section chi square* adalah sama atau lebih besar dari α , yang merupakan 5%, maka hipotesis nol akan diterima atau metode *random effect* akan digunakan.

3.10.3. Lagrange Multiplier (LM) Test

Uji *lagrange multiplier* adalah uji yang digunakan apakah model *random effect* lebih baik daripada metode *common effect*.

H₀ : Metode *random effect*

H₁ : Metode *common effect*

Apabila nilai *p-value* dari uji *chi-square* lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau saat nilai *p-value* dari uji F kurang dari $\alpha = 5\%$, maka hipotesis nol akan ditolak, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa metode yang diterapkan adalah *metode Common effect*. Apabila nilai *p-value chi-square cross-sectional* $\geq \alpha = 5\%$ atau nilai probabilitas uji F $\geq \alpha = 5\%$, maka asumsi nol diterima, dan demikianlah metode yang digunakan *metode random effect*

3.11. Uji Hipotesis

Uji hipotesis di gunakan sebagai penilai apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Ini juga menegaskan apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3.11.1. Uji T

Uji-t menilai seberapa besar pengaruh variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Berikut adalah kriteria uji parsial dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

- a. Apabila nilai signifikansi $t < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat, sehingga H_0 harus ditolak.
- b. Apabila nilai signifikansi $t > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat, sehingga H_0 dapat diterima

3.11.2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mengindikasikan seberapa layak model dapat menyimpulkan variasi yang terdapat pada variabel terikat. Koefisien determinasi berada dalam rentang 0 sampai 1. Apabila nilai R^2 rendah, maka dapat dikatakan variabel bebas tidak mampu menjelaskan variabel terikat (Kusumaningtyas et al., 2022:150). Jika nilainya mendekati 1, variabel bebas menunjukkan informasi penting sebagai prediksi fluktuasi variabel terikat.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *pengaruh Operating Capacity, Sales Growth, Kepemilikan Manajerial, dan Leverage terhadap Financial Distress* pada perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Operating Capacity* berpengaruh positif terhadap *Financial Distress* pada perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Jika nilai *operating capacity* tinggi maka potensi melakukan eksproiasi, atau menggunakan hak kendali untuk memaksimalkan kesejahteraan diri sendiri atau kelompok tertentu dengan cara mendistribusikan kekayaan dari pihak lain semakin besar dan mengakibatkan *financial distress* semakin tinggi.
2. *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Nilai *sales growth* setiap tahunnya tidak selalu sama atau persentasenya bisa naik turun, oleh karena itu penurunan laba perusahaan pada tahun tersebut tidak akan menyebabkan perusahaan mengalami *financial distress*, karena tertolong oleh penjualan yang relatif stabil atau bahkan tinggi pada tahun sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Keterlibatan manajemen dalam kepemilikan saham akan mendorong mereka untuk selalu hati-hati dalam mengambil keputusan yang disebabkan oleh lebih tingginya keinginan untuk bertanggung jawab atas kerugian yang timbul serta mengalami dampak secara langsung akibat adanya keputusan yang kurang tepat.
4. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *Financial Distress* pada perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Dana yang berasal dari hutang tersebut dapat digunakan dengan baik dan efektif seperti perluasan usaha atau peningkatan promosi produk maka akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang akan berdampak semakin kecil kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan dapat diperoleh saran sebagai berikut :

1. Bagi Akademis

Untuk kalangan akademis, diharapkan dari hasil penelitian ini selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian penelitian selanjutnya yang memiliki tema serupa yaitu Pengaruh *Operating Capacity*, *Sales Growth*, Kepemilikan Manajerial, dan *Leverage* terhadap *financial distress*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi terhadap *financial distress* yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
- b. Untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas populasi dan sampelnya atau menggunakan sampel jenis perusahaan lain, sehingga dapat mengetahui pengaruh *Operating Capacity*, *Sales Growth*, Kepemilikan Manajerial, dan *Leverage* terhadap *Financial Distress*.
- c. Untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan periode atau tahun penelitian yang lebih panjang sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih valid

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arah bagi penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dari penelitian ini antara lain:

1. Pengambilan jumlah sampel yang terbatas, yaitu pada sub sektor perusahaan saja, sehingga belum mewakili keragaman sektor perusahaan.
2. pengamatan pada penelitian ini masih pendek, yaitu selama 3 tahun (2021-2023), sehingga belum mencerminkan kejadian dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 280
- Abadi, M. T., & Misidawati, D. N. (2023). *Prediksi Kebangkrutan Perusahaan (Teori, Metode, Implementasi)*. Zahir Publishing.
- Affiah, A., & Muslih, M. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Ekspansi*, 10(2), 241–256. www.bi.go.id
- Aji, P. S., & Anwar, S. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Sales Growth Dan Firm Size Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Pulp & Kertas Dan Plastik & Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15(1), 43–51. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i1.106>
- Amanda, S. T., & Syafei, J. (2024). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Invesment Oppurtunity Set dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)*. 2(4), 274–289.
- Amanda, Y., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017. *Jurnal Ecogen*, 2(3), 453. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i3.7417>
- Candrayani, N. P., Widhiastuti, N. L. P., Novitasari, N. L. G., Karlinda, Y., & Putri, W. (2024). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Likuiditas, Operating Capacity dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 6(1), 211–224. www.idx.co.id
- Citra, I. natalia, & Huda, N. (2023). Pengaruh Operating Capacity Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress Pada Pt Bentoel Internasional Investama TBK. *Journal MISSY (Management and Business Strategy)*, 4(2), 22–27. <https://doi.org/10.24929/missy.v4i2.2876>
- Damayanti, N. D. (2020). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Financial Distress Pada Sektor Perusahaan Jasa Instruktur, Utilitas dan Transportasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2017. *Unesa, Jurnal Akuntansi*, 8(3), 1–9. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/>
- Darussalam, A., Miqdad, M., & Wahyuni, N. I. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 3(5), 2477–178.
- Dejia, A., Suhaidar, & Anggita, W. (2024). Pengaruh Operating Capacity, Sales Growth, dan Leverage Terhadap Financial Distress. *Jurnal Bina Akuntansi*, 11(1), 65–80.
- Dewi, P. K., Nadia, P., & Identiti, I. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover, Return On ASSET, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Syariah Dan Teknologi*, 1(1), 26–34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- <https://doi.org/10.62833/embistek.v1i1.5>
- Dianova, A., & Nahumury, J. (2019a). Investigating The Effect Of Liquidity, Leverage, Sales Growth, and Corporate Governance On Financial Distress. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 2(2), 143–156.
- Dianova, A., & Nahumury, J. (2019b). Investigating the Effect of Liquidity, Leverage, Sales Growth, and Good Corporate Governance on Financial Distress. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 2(2), 143–156. <https://doi.org/10.33005/jasf.v2i2.49>
- Djamil, N., & Sigolgi Aziza, H. (2024). Opini Audit Going Concern : Pengaruh Kualitas Audit, Audit Tenure, Kompleksitas Operasi, Likuiditas, Disclosure, dan Leverage pada Perusahaan yang terdaftar di Indonesia Tahun 2020-2022. *Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen Terintegrasi*, 2(1), 369–382. <https://naaspublishing.com/index.php/jaamter/article/view/132>
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta Bandung.
- Febrian, S., & Nelvrita. (2024). Pengaruh Operating Capacity dan Working Capital Turnover Terhadap Financial Distress. 6(3), 1209–1220.
- Hanafi, M. M., & Abduh, H. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Keli). UPP STIM YKPN.
- Harimans, H. W., Ndoen, W. M., & Makatita, R. F. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di BEI 2018-2021*. 549–564.
- Hosea, I. A., Siswantini, T., & Murtatik, S. (2020). Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Ritel di BEI. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 1(1), 60–74.
- Isayas, Y. N. (2021). Financial distress and its determinants: Evidence from insurance companies in Ethiopia. *Cogent Business & Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1951110>
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader*, Third Edition, 283–303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Khasanah, S. N. U., Sukesti, F., & Nurcahyono, N. (2021). Pengaruh Operating Capacity, Sales Growth, Arus Kas dan Leverage Terhadap Financial Distress. *Sustainable*, 1(2), 357. <https://doi.org/10.30651/stb.v1i2.10907>
- Kusumaningtyas, E., Sugiyanto, Subagyo, E., Adinugroho, W. C., Jacob, J., Berry, Y., Nuraini, A., Sudjono, & Syah, S. (2022). *Konsep dan Praktik Ekonometrika menggunakan Eviews* (E-Book). Academia Publication.
- Maronrong, R., Suriawinata, I. S., & Septiliana, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Operating Capacity dan Corporate Governance terhadap Financial Distress Perusahaan Ritel di BEI Tahun 2011-2017. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(02), 91–103. <https://doi.org/10.36406/jam.v19i02.743>
- Miswaty, M., & Novitasari, D. (2023). Pengaruh Operating Capacity, Sales Growth, dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 9(2), 583–594.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milis UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- <https://doi.org/10.17358/jabm.9.2.583>
- Murhadi, W. R. (2015). *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*. Salemba Empat.
- Mezharoatiningsih, & Hartono, U. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan, Sales Growth, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei Periode 2017-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(3), 747–758.
- Ngugi, G. L. E., & Soewignyo, F. (2022). Comparison of the Altman, Springate, and Zmijewski Models in the Indonesian Manufacturing Sector. *Soewignyo Klabat Journal of Management* |, 3(2), 56–68.
- Novius, A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022). *Jurnal of Ahkam Wa Iqtishad*, 1(3), 126–139. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i3.14871>
- Nugianti, R. P., Sosiady, M., & Ermansyah. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 S/D 2018. *Jurnal Rumpun Ilmu Ekonomi*, 2(3), 234–244. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i1.1494>
- Pawitri, A. I., & Alteza, M. (2020). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Operating Capacity, Dan Biaya Agensi Manajerial Terhadap Financial Distress. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 10(2), 149. <https://doi.org/10.12928/fokus.v10i2.2443>
- Pertiwi, R. N., Hartono, A., & Ulfah, I. F. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Laverage, Operating Capacity Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Cosmetics and Household. *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 3(1), 66–86. <https://doi.org/10.30739/jesdar.v3i1.1151>
- Pratiwi, A. D., & Sasongko, N. (2019). Pengaruh Likuiditas, Operating Capacity, Sales Growth, Operating Cash Flow Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 8878–8890. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Puri, M., & Kautsar, A. (2022). Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, CEO duality, profitabilitas, likuiditas, leverage, sales growth, dan ukuran perusahaan terhadap financial distress pada perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode. *LIlmu Manajemen*, 11(1), 170–186.
- Rizki Maulida, N., Novius, A., & Mukhlis, D. F. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage, Corporate Social Responsibility Dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau*, 1(1), 304–325. <https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>
- Rustan. (2023). *Struktur Kepemilikan & Kebijakan Hutang (Strategi Perusahaan dalam Mengelola Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Untuk Mencapai Tujuan Bisnis)*. Penerbit AGMA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Sabki, M. (2023). *Merugi & Hutang Menggunug, Saham Jawa Tak Ada Harapan*. Indonesia. CNBC
<https://www.cnbcindonesia.com/research/20230831071144-128-467690/merugi-hutang-menggunug-saham-jawa-tak-ada-harapan>
- Safitri Rahayu, M., Hidayah K Fadhillah, N., & Heliani. (2022). Pengaruh Operating Capacity, Laba Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress Pada Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 01(02), 1–21.
- Saleh, D. S. (2018). Pengaruh Operating Capacity, Arus Kas Operasi Dan Biaya Variabel Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Textil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2009-2016. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 34–49. <https://doi.org/10.34308/eqien.v5i1.12>
- Septiana, G., & Sari, P. A. P. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Ukuran Perusahaan dan Leverage Tehadap Financial Distress. *Jurnal JIPS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic)*, 5(1), 71–84.
- Septiani, N. M. I., & Dana, I. M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3110. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p19>
- Siahaan, R., Alexander, S. W., & Pusung, R. J. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Firm Size, Dan Ukuran Dewan Direksi Terhadap Potensi Financial Distress Pada Perusahaan Transportasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 9(3), 675–684.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <http://www.jstor.org/stable/1882010>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta Bandung.
- Suryadi, N., Islami, R., Solihat, P. A., Jamil, A., & Suryadi, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Subsektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(June), 1285–1295. <https://yrpipku.com/journal/index.php/msej/article/view/637/464>
- Utami, Y. Z., & Taqwa, S. (2023). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Financial Distress. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(2), 539–552. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i2.720>
- Yohana, Y., & Nyale, M. H. Y. (2023). Pengaruh Operating Capacity, Sales Growth dan Firm Size terhadap Financial Distress. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 376. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.734>

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabulasi *Financial Distress*

$$Z = 0,717X_1 + 0,847X_2 + 3,107X_4 + 0,42X_4 + 0,99X_5$$

No	Kode	Tahun	WCTA				
			Aset Lancar	Utang Lancar	Aset Lancar - Utang Lancar	Total Aset	X1
1	O	2021	189.509.211.466	232.428.387.396	- 42.919.175.930	1.089.208.965.375	-0,0394
		2022	152.626.394.141	187.318.300.982	- 34.691.906.841	1.023.323.308.935	-0,0339
		2023	131.467.573.004	172.611.062.041	- 41.143.489.037	983.288.148.159	-0,0418
2	AT	2021	1.116.321.237.260	696.064.671.410	420.256.565.850	9.313.320.665.740	0,04512
		2022	920.756.386.722	629.997.813.195	290.758.573.527	9.380.827.203.995	0,03099
		2023	848.809.603.164	814.587.423.130	34.222.180.034	9.480.661.622.140	0,00361
3	BI	2021	2.468.374.000.000	346.045.000.000	2.122.329.000.000	3.132.202.000.000	0,67758
		2022	2.699.403.000.000	306.752.000.000	2.392.651.000.000	3.410.481.000.000	0,70156
		2023	2.945.199.000.000	401.361.000.000	2.543.838.000.000	3.901.820.000.000	0,65196
4	BA	2021	58.215.133.975	8.085.903.755	50.129.230.220	143.574.619.561	0,34915
		2022	50.098.957.004	24.697.828.486	25.401.128.518	164.088.907.388	0,1548
		2023	58.441.036.656	23.525.889.991	34.915.146.665	175.625.458.035	0,1988
5	AMP	2021	856.198.582.426	64.332.022.572	791.866.559.854	1.147.260.611.703	0,69022
		2022	772.685.806.645	72.411.790.397	700.274.016.248	1.074.777.460.412	0,65155
		2023	501.886.780.991	78.024.161.155	423.862.619.836	1.088.726.193.209	0,38932
6	LO	2021	279.804.122.714	182.882.815.706	96.921.307.008	1.348.181.576.913	0,07189
		2022	293.595.993.980	246.628.098.395	46.967.895.585	1.790.304.606.780	0,02623
		2023	533.003.540.931	441.890.974.677	91.112.566.254	2.296.227.711.688	0,03968
7	MY	2021	4.832.308.000.000	844.888.000.000	3.987.420.000.000	5.603.779.000.000	0,71156
		2022	4.025.215.000.000	915.865.000.000	3.109.350.000.000	6.223.251.000.000	0,49963
		2023	4.539.143.000.000	1.060.722.000.000	3.478.421.000.000	7.046.857.000.000	0,49361
8	PO	2021	1.818.753.000.000	2.055.151.000.000	- 236.398.000.000	6.448.014.000.000	-0,0367
		2022	2.162.539.000.000	1.981.666.000.000	180.873.000.000	6.833.737.000.000	0,02647
		2023	2.374.088.000.000	228.182.000.000	2.145.906.000.000	6.856.338.000.000	0,31298
9	SNG	2021	2.321.635.000.000	1.856.163.000.000	465.472.000.000	13.712.160.000.000	0,03395
		2022	3.229.582.000.000	3.022.162.000.000	207.420.000.000	15.357.229.000.000	0,01351
		2023	2.949.268.000.000	2.945.961.000.000	3.307.000.000	16.178.278.000.000	0,0002
10	NZO	2021	184.120.393.901	123.621.955.121	60.498.438.780	294.416.024.814	0,20549
		2022	195.482.016.059	134.038.927.498	61.443.088.561	313.331.422.003	0,1961
		2023	235.041.048.602	185.899.019.956	49.142.028.646	355.681.189.980	0,13816
11	OOD	2021	2.613.436.417.820	1.771.339.531.925	842.096.885.895	6.766.602.280.143	0,12445
		2022	3.194.327.374.948	1.835.096.804.319	1.359.230.570.629	7.327.371.934.290	0,1855
		2023	3.325.304.800.609	1.872.541.607.518	1.452.763.193.091	7.427.707.902.688	0,19559

© Hak

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilind
1. Dilarang men
a. Pengutipan
b. Pengutipan
2. Dilarang men

ng-Undang
1. Dilarang men
a. Pengutipan
b. Pengutipan
2. Dilarang men



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	1. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	3. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	4. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	5. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	6. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	7. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	8. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	9. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	10. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	11. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	12. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	13. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	14. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	15. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	16. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	17. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	18. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	19. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	20. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	21. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	22. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	23. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	24. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	2021	318.161.000.000	355.108.000.000	-	36.947.000.000	2.034.452.000.000	-0,0182
																									2022	456.869.000.000	455.883.000.000		986.000.000	2.045.406.000.000	0,00048
																									2023	572.320.000.000	345.365.000.000		226.955.000.000	2.118.200.000.000	0,10715
																									2021	450.325.961.390	280.958.063.589		169.367.897.801	989.119.315.334	0,17123
																									2022	389.697.575.028	119.206.775.342		270.490.799.686	811.603.660.216	0,33328
																									2023	637.958.259.902	364.553.821.477		273.404.438.425	1.046.190.979.746	0,26133
																									2021	100.799.802.577	56.730.953.387		44.068.849.190	129.081.871.589	0,3414
																									2022	94.098.987.115	49.180.364.905		44.918.622.210	125.635.186.707	0,35753
																									2023	112.467.183.490	63.734.787.661		48.732.395.829	141.188.309.682	0,34516
																									2021	54.183.399.000.000	40.403.404.000.000		13.779.995.000.000	179.356.193.000.000	0,07683
																									2022	54.876.668.000.000	30.725.942.000.000		24.150.726.000.000	180.433.300.000.000	0,13385
																									2023	63.101.797.000.000	32.914.504.000.000		30.187.293.000.000	186.587.957.000.000	0,16179
																									2021	105.536.839.000	5.247.185.000		100.289.654.000	284.301.347.000	0,35276
																									2022	104.985.150.000	7.923.341.000		97.061.809.000	290.584.130.000	0,33402
																									2023	99.857.083.000	9.118.773.000		90.738.310.000	301.272.376.000	0,30118
																									2021	222.474.701.963	581.719.424.699	-	359.244.722.736	3.566.231.393.023	-0,1007
																									2022	262.493.584.472	655.779.238.220	-	393.285.653.748	3.589.642.467.446	-0,1096
																									2023	271.712.439.754	601.804.243.185	-	330.091.803.431	3.656.226.625.457	-0,0903
																									2021	497.681.274.294	176.772.189.231		320.909.085.063	767.726.284.113	0,418
																									2022	641.093.981.245	153.894.624.540		487.199.356.705	860.100.358.989	0,56644
																									2023	626.945.337.747	155.478.057.562		471.467.280.185	828.378.354.007	0,56914
																									2021	809.016.739.979	787.148.083.629		21.868.656.350	1.820.202.594.748	0,01201
																									2022	1.429.234.676.110	1.359.463.510.265		69.771.165.845	2.561.664.000.157	0,02724
																									2023	1.425.676.108.473	1.693.114.250.515	-	267.438.142.042	2.680.206.187.969	-0,0998
																									2021	12.969.783.874.643	5.570.773.488.770		7.399.010.385.873	19.917.653.265.528	0,37148
																									2022	14.772.623.976.128	5.636.627.301.308		9.135.996.674.820	22.276.160.695.411	0,41012
																									2023	14.738.922.387.529	4.013.200.501.414		10.725.721.886.115	23.870.404.962.472	0,44933
																									2021	43.069.219.765	6.895.481.971		36.173.737.794	67.761.107.871	0,53384
																									2022	46.101.864.870	9.033.429.909		37.068.434.961	70.220.263.356	0,52789
																									2023	50.361.948.253	13.201.947.689		37.160.000.564	74.151.160.334	0,50114
																									2021	108.993.271.417	53.345.744.340		55.647.527.077	131.669.356.688	0,42263
																									2022	118.480.028.424	67.976.353.450		50.503.674.974	157.982.373.781	0,31968
																									2023	136.066.915.786	103.759.062.353		32.307.853.433	199.907.912.568	0,16161
																									2021	3.267.927.635.340	2.699.401.431.410		568.526.203.930	3.832.331.462.822	0,14835
																									2022	3.856.227.320.226	3.258.577.219.320		597.650.100.906	4.680.099.181.743	0



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2021	433.383.441.542	241.664.687.612	191.718.753.930	889.125.250.792	0,21563
2022	543.799.195.487	333.670.108.915	210.129.086.572	1.033.289.474.829	0,20336
2023	736.999.330.347	349.749.364.269	387.249.966.078	1.282.739.303.035	0,30189
2021	2.449.417.000.000	1.604.503.000.000	844.914.000.000	12.446.326.000.000	0,06788
2022	3.679.197.000.000	2.093.814.000.000	1.585.383.000.000	14.526.124.000.000	0,10914
2023	2.445.565.000.000	198.582.000.000	2.246.983.000.000	13.867.387.000.000	0,16203
2021	9.303.201.000.000	6.208.185.000.000	3.095.016.000.000	21.084.017.000.000	0,14679
2022	11.374.948.000.000	9.485.740.000.000	1.889.208.000.000	23.673.644.000.000	0,0798
2023	12.184.767.000.000	8.827.573.000.000	3.357.194.000.000	25.883.325.000.000	0,1297
2021	3.071.867.706.530	1.319.656.849.510	1.752.210.857.020	3.403.961.007.490	0,51476
2022	3.716.527.000.000	1.806.906.000.000	1.909.621.000.000	4.178.952.000.000	0,45696
2023	3.810.334.000.000	1.940.279.000.000	1.870.055.000.000	4.566.006.000.000	0,40956
2021	4.844.821.000.000	1.556.539.000.000	3.288.282.000.000	7.406.856.000.000	0,44395
2022	4.618.390.000.000	1.456.898.000.000	3.161.492.000.000	7.376.375.000.000	0,4286
2023	4.411.475.000.000	713.393.000.000	3.698.082.000.000	7.523.956.000.000	0,49151
2021	1.459.764.000.000	12.870.326.000.000	- 11.410.562.000.000	8.258.457.000.000	-1,3817
2022	707.427.000.000	8.305.609.000.000	- 7.598.182.000.000	4.540.302.000.000	-1,6735
2023	781.553.000.000	7.694.151.000.000	- 6.912.598.000.000	4.559.725.000.000	-1,516
2021	3.124.314.316.930	2.132.706.074.451	991.608.242.479	5.656.783.727.368	0,1753
2022	2.705.983.166.056	3.094.485.541.081	- 388.502.375.025	6.070.418.948.982	-0,064
2023	1.709.057.831.038	2.236.253.367.647	- 527.195.536.609	5.006.640.555.189	-0,1053
2021	901.440.742.522	522.409.127.577	379.031.614.945	2.313.443.308.504	0,16384
2022	405.439.463.069	718.407.710.160	- 312.968.247.091	2.710.571.959.100	-0,1155
2023	214.781.505.991	377.212.307.664	- 162.430.801.673	2.468.816.418.317	-0,0658

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Tahun	RETA		
			Laba Ditahan	Total Aset	X2
1	ALTO	2021	- 168.134.716.656	1.089.208.965.375	- 0,154364
		2022	-184.186.735.444	1.023.323.308.935	- 0,179989
		2023	-210.024.820.593	983.288.148.159	- 0,213594
2	ANJT	2021	4.725.631.623.760	9.313.320.665.740	0,507406
		2022	5.301.980.844.216	9.380.827.203.995	0,565193
		2023	5.208.273.638.969	9.480.661.622.140	0,549358
3	BISI	2021	2.262.693.000.000	3.132.202.000.000	0,722397
		2022	2.584.832.000.000	3.410.481.000.000	0,757908
		2023	2.981.166.000.000	3.901.820.000.000	0,764045
4	BOBA	2021	14.264.218.756	143.574.619.561	0,099351
		2022	16.490.512.998	164.088.907.388	0,100497
		2023	28.137.497.779	175.625.458.035	0,160213
5	CAMP	2021	230.094.374.631	1.147.260.611.703	0,200560
		2022	124.910.952.844	1.074.777.460.412	0,116220
		2023	127.426.464.539	1.088.726.193.209	0,117042
6	CLEO	2021	513.387.182.577	1.348.181.576.913	0,380800
		2022	686.666.568.960	1.790.304.606.780	0,383547
		2023	972.765.098.175	2.296.227.711.688	0,423636
7	CMRY	2021	876.535.000.000	5.603.779.000.000	0,156419
		2022	1.435.506.000.000	6.223.251.000.000	0,230668
		2023	2.118.469.000.000	7.046.857.000.000	0,300626
8	CPRO	2021	- 4.142.714.000.000	6.448.014.000.000	- 0,642479
		2022	- 3.748.372.000.000	6.833.737.000.000	- 0,548510
		2023	- 332.147.000.000	6.856.338.000.000	- 0,048444
9	DSNG	2021	3.916.255.000.000	13.712.160.000.000	0,285605
		2022	4.947.509.000.000	15.357.229.000.000	0,322162
		2023	5.503.553.000.000	16.178.278.000.000	0,340182
10	ENZO	2021	9.989.812.722	294.416.024.814	0,033931
		2022	11.128.340.585	313.331.422.003	0,035516
		2023	7.094.818.180	355.681.189.980	0,019947
11	GOOD	2021	1.364.546.118.279	6.766.602.280.143	0,201659
		2022	1.614.260.960.871	7.327.371.934.290	0,220306
		2023	1.970.611.813.166	7.427.707.902.688	0,265306
12	GZCO	2021	1.246.251.000.000	2.034.452.000.000	0,612573
		2022	- 1.169.606.000.000	2.045.406.000.000	- 0,571821
		2023	- 1.169.285.000.000	2.118.200.000.000	- 0,552018
13	HOKI	2021	268.202.435.517	989.119.315.334	0,271153

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

14	IKAN	2022	265.931.060.025	811.603.660.216	0,327661
		2023	254.731.759.666	1.046.190.979.746	0,243485
15	INDF	2021	8.933.529.581	129.081.871.589	0,069208
		2022	10.969.460.693	125.635.186.707	0,087312
		2023	11.903.714.294	141.188.309.682	0,084311
16	IPPE	2021	36.730.458.000.000	179.356.193.000.000	0,204791
		2022	41.168.161.000.000	180.433.300.000.000	0,228163
		2023	47.029.083.000.000	186.587.957.000.000	0,252048
17	JAWA	2021	4.461.153.000	284.301.347.000	0,015692
		2022	8.025.772.000	290.584.130.000	0,027619
		2023	11.887.759.000	301.272.376.000	0,039459
18	KEJU	2021	-1.041.773.220.586	3.566.231.393.023	- 0,292122
		2022	-1.341.979.294.646	3.589.642.467.446	- 0,373848
		2023	-1.644.457.745.904	3.656.226.625.457	- 0,449769
19	MGRO	2021	282.775.129.039	767.726.284.113	0,368328
		2022	400.145.879.422	860.100.358.989	0,465232
		2023	367.988.294.679	828.378.354.007	0,444227
20	MYOR	2021	133.705.410.906	1.820.202.594.748	0,073456
		2022	87.923.841.753	2.561.664.000.157	0,034323
		2023	-64.309.673.303	2.680.206.187.969	- 0,023994
21	NASI	2021	10.634.916.958.291	19.917.653.265.528	0,533944
		2022	12.136.012.917.053	22.276.160.695.411	0,544798
		2023	14.552.037.812.134	23.870.404.962.472	0,609627
22	OILS	2021	805.888.122	67.761.107.871	0,011893
		2022	1.838.039.500	70.220.263.356	0,026175
		2023	2.200.159.918	74.151.160.334	0,029671
23	PMMP	2021	7.656.855.099	131.669.356.688	0,058152
		2022	12.780.119.764	157.982.373.781	0,080896
		2023	14.504.753.208	199.907.912.568	0,072557
24	SIMP	2021	511.531.881.010	3.832.331.462.822	0,133478
		2022	676.544.855.565	4.680.099.181.743	0,144558
		2023	671.644.438.095	4.620.556.006.032	0,145360
25	SKLT	2021	10.416.080.000.000	35.979.302.000.000	0,289502
		2022	11.575.536.000.000	36.113.081.000.000	0,320536
		2023	12.075.071.000.000	35.012.351.000.000	0,344880
26	TAPG	2021	245.740.414.957	889.125.250.792	0,276384
		2022	289.975.539.708	1.033.289.474.829	0,280633
		2023	357.778.213.425	1.282.739.303.035	0,278917
26	TAPG	2021	2.413.348.000.000	12.446.326.000.000	0,193900

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

27	TBLA	2022	4.898.154.000.000	14.526.124.000.000	0,337196
		2023	5.751.974.000.000	13.867.387.000.000	0,414784
28	TGKA	2021	5.035.579.000.000	21.084.017.000.000	0,238834
		2022	5.369.202.000.000	23.673.644.000.000	0,226801
		2023	5.878.604.000.000	25.883.325.000.000	0,227119
29	ULTJ	2021	1.707.036.551.835	3.403.961.007.490	0,501485
		2022	1.919.342.000.000	4.178.952.000.000	0,459288
		2023	2.038.514.000.000	4.566.006.000.000	0,446455
30	UNSP	2021	6.160.568.000.000	7.406.856.000.000	0,831739
		2022	6.861.400.000.000	7.376.375.000.000	0,930186
		2023	5.927.160.000.000	7.523.956.000.000	0,787772
31	WMPP	2021	- 14.350.728.000.000	8.258.457.000.000	- 1,737701
		2022	- 14.171.772.000.000	4.540.302.000.000	- 3,121328
		2023	- 14.109.081.000.000	4.559.725.000.000	- 3,094283
32	WMUU	2021	392.216.001.308	5.656.783.727.368	0,069336
		2022	80.778.287.756	6.070.418.948.982	0,013307
		2023	-794.848.213.464	5.006.640.555.189	- 0,158759
33	WMUU	2021	322.716.138.352	2.313.443.308.504	0,139496
		2022	288.147.602.111	2.710.571.959.100	0,106305
		2023	68.140.137.579	2.468.816.418.317	0,027600

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Tahun	EBTA		X3
			Ebit	Total Aset	
1	ALTO	2021	- 7.254.686.643	1.089.208.965.375	-0,006661
		2022	-6.745.242.208	1.023.323.308.935	-0,006592
		2023	-22.640.151.958	983.288.148.159	-0,023025
2	ANJT	2021	833.170.631.630	9.313.320.665.740	0,089460
		2022	537.183.093.837	9.380.827.203.995	0,057264
		2023	147.716.106.275	9.480.661.622.140	0,015581
3	BISI	2021	477.367.000.000	3.132.202.000.000	0,152406
		2022	644.894.000.000	3.410.481.000.000	0,189092
		2023	733.895.000.000	3.901.820.000.000	0,188090
4	BOBA	2021	22.330.938.298	143.574.619.561	0,155535
		2022	13.723.802.438	164.088.907.388	0,083636
		2023	19.068.830.723	175.625.458.035	0,108577
5	CAMP	2021	126.156.941.830	1.147.260.611.703	0,109964
		2022	153.914.313.784	1.074.777.460.412	0,143206
		2023	160.678.405.480	1.088.726.193.209	0,147584
6	CLEO	2021	229.981.620.687	1.348.181.576.913	0,170587
		2022	250.859.107.721	1.790.304.606.780	0,140121
		2023	412.590.561.105	2.296.227.711.688	0,179682
7	CMRY	2021	1.016.130.000.000	5.603.779.000.000	0,181329
		2022	1.342.710.000.000	6.223.251.000.000	0,215757
		2023	1.561.158.000.000	7.046.857.000.000	0,221540
8	CPRO	2021	2.286.758.000.000	6.448.014.000.000	0,354645
		2022	476.679.000.000	6.833.737.000.000	0,069754
		2023	522.563.000.000	6.856.338.000.000	0,076216
9	DSNG	2021	965.884.000.000	13.712.160.000.000	0,070440
		2022	1.610.228.000.000	15.357.229.000.000	0,104851
		2023	1.140.643.000.000	16.178.278.000.000	0,070505
10	ENZO	2021	13.091.610.703	294.416.024.814	0,044466
		2022	3.787.473.545	313.331.422.003	0,012088
		2023	-3.651.543.106	355.681.189.980	-0,010266
11	GOOD	2021	632.654.506.311	6.766.602.280.143	0,093497
		2022	674.251.464.663	7.327.371.934.290	0,092018
		2023	783.016.628.548	7.427.707.902.688	0,105418
12	GZCO	2021	- 2.502.000.000	2.034.452.000.000	-0,001230
		2022	93.257.000.000	2.045.406.000.000	0,045593
		2023	12.071.000.000	2.118.200.000.000	0,005699
13	HOKI	2021	17.997.743.133	989.119.315.334	0,018196

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

14	IKAN	2022	661.981.085	811.603.660.216	0,000816
		2023	-2.312.289.786	1.046.190.979.746	-0,002210
15	INDF	2021	2.132.717.873	129.081.871.589	0,016522
		2022	2.481.562.653	125.635.186.707	0,019752
		2023	1.249.261.808	141.188.309.682	0,008848
16	IPPE	2021	14.456.085.000.000	179.356.193.000.000	0,080600
		2022	12.318.765.000.000	180.433.300.000.000	0,068273
		2023	15.615.384.000.000	186.587.957.000.000	0,083689
17	JAWA	2021	3.633.417.000	284.301.347.000	0,012780
		2022	4.536.871.000	290.584.130.000	0,015613
		2023	5.046.325.000	301.272.376.000	0,016750
18	KEJU	2021	-189.439.461.717	3.566.231.393.023	-0,053120
		2022	-280.620.392.740	3.589.642.467.446	-0,078175
		2023	-301.156.536.887	3.656.226.625.457	-0,082368
19	MGRO	2021	183.170.597.779	767.726.284.113	0,238588
		2022	150.389.911.968	860.100.358.989	0,174852
		2023	102.980.669.381	828.378.354.007	0,124316
20	MYOR	2021	109.422.288.389	1.820.202.594.748	0,060115
		2022	-6.622.540.866	2.561.664.000.157	-0,002585
		2023	-164.040.233.966	2.680.206.187.969	-0,061204
21	NASI	2021	1.549.648.556.686	19.917.653.265.528	0,077803
		2022	2.506.057.517.934	22.276.160.695.411	0,112500
		2023	4.093.715.832.812	23.870.404.962.472	0,171498
22	OILS	2021	775.011.678	67.761.107.871	0,011437
		2022	1.399.581.459	70.220.263.356	0,019931
		2023	807.249.679	74.151.160.334	0,010887
23	PMMP	2021	7.799.736.908	131.669.356.688	0,059237
		2022	9.441.746.350	157.982.373.781	0,059765
		2023	4.035.572.982	199.907.912.568	0,020187
24	SIMP	2021	171.954.113.610	3.832.331.462.822	0,044869
		2022	111.581.920.950	4.680.099.181.743	0,023842
		2023	26.335.660.932	4.620.556.006.032	0,005700
25	SKLT	2021	2.277.726.000.000	35.979.302.000.000	0,063307
		2022	2.396.986.000.000	36.113.081.000.000	0,066374
		2023	1.487.689.000.000	35.012.351.000.000	0,042490
26	TAPG	2021	101.725.399.549	889.125.250.792	0,114411
		2022	92.439.536.022	1.033.289.474.829	0,089461
		2023	97.118.384.008	1.282.739.303.035	0,075712
26	TAPG	2021	1.421.264.000.000	12.446.326.000.000	0,114191

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27	TBLA	2022	3.689.281.000.000	14.526.124.000.000	0,253976
		2023	1.941.098.000.000	13.867.387.000.000	0,139976
28	TGKA	2021	1.022.870.000.000	21.084.017.000.000	0,048514
		2022	1.020.318.000.000	23.673.644.000.000	0,043099
		2023	785.873.000.000	25.883.325.000.000	0,030362
29	ULTJ	2021	608.171.241.151	3.403.961.007.490	0,178666
		2022	604.907.000.000	4.178.952.000.000	0,144751
		2023	587.515.000.000	4.566.006.000.000	0,128672
30	UNSP	2021	1.541.932.000.000	7.406.856.000.000	0,208176
		2022	1.288.998.000.000	7.376.375.000.000	0,174747
		2023	1.507.285.000.000	7.523.956.000.000	0,200331
31	WMPP	2021	318.377.000.000	8.258.457.000.000	0,038552
		2022	946.717.000.000	4.540.302.000.000	0,208514
		2023	94.995.000.000	4.559.725.000.000	0,020833
32	WMUU	2021	392.452.244.859	5.656.783.727.368	0,069377
		2022	-395.335.807.505	6.070.418.948.982	-0,065125
		2023	-888.840.549.061	5.006.640.555.189	-0,177532
33	WMUU	2021	268.893.822.414	2.313.443.308.504	0,116231
		2022	-11.899.864.797	2.710.571.959.100	-0,004390
		2023	-220.616.811.373	2.468.816.418.317	-0,089361

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Kode	Tahun	BEBL		X4
			BebL	Total Utang	
1	ALTO	2021	363.835.661.084	725.373.304.291	0,501584
		2022	348.916.160.333	674.407.148.602	0,517367
		2023	323.765.890.496	659.522.257.663	0,49091
2	ANJT	2021	6.182.852.301.550	3.130.468.364.190	1,975057
		2022	6.602.138.894.730	2.778.476.253.670	2,376173
		2023	6.566.603.219.837	2.914.058.402.303	2,253422
3	BISI	2021	2.728.045.000.000	404.157.000.000	6,749964
		2022	3.050.250.000.000	360.752.000.000	8,455255
		2023	3.446.696.000.000	455.124.000.000	7,573092
4	BOBA	2021	135.083.404.054	8.491.215.507	15,90861
		2022	138.356.428.096	25.732.479.292	5,376724
		2023	151.051.058.397	24.574.399.638	6,146684
5	CAMP	2021	1.022.814.971.131	124.445.640.572	8,21897
		2022	941.454.031.015	133.323.429.397	7,06143
		2023	952.639.271.054	136.086.922.155	7,000226
6	CLEO	2021	1.001.579.893.307	346.601.683.606	2,889714
		2022	1.209.171.716.345	581.132.890.435	2,080715
		2023	1.514.585.030.778	781.642.680.910	1,937695
7	CMRY	2021	4.696.939.000.000	906.840.000.000	5,179457
		2022	5.258.332.000.000	964.919.000.000	5,449506
		2023	5.941.328.000.000	1.105.529.000.000	5,374195
8	CPRO	2021	2.861.207.000.000	3.586.807.000.000	0,797703
		2022	3.181.832.000.000	3.651.905.000.000	0,87128
		2023	3.419.703.000.000	3.436.635.000.000	0,995073
9	DSNG	2021	7.025.463.000.000	6.686.697.000.000	1,050663
		2022	8.160.140.000.000	7.197.089.000.000	1,133811
		2023	8.889.428.000.000	7.288.850.000.000	1,219593
10	ENZO	2021	157.772.237.363	136.643.787.451	1,154624
		2022	160.506.528.052	152.824.893.951	1,050264
		2023	155.873.787.142	199.807.402.838	0,78012
11	GOOD	2021	3.030.658.030.412	3.735.944.249.731	0,811216
		2022	3.351.444.502.184	3.975.927.432.106	0,842934
		2023	3.909.211.386.219	3.518.496.516.469	1,111046
12	GZCO	2021	1.075.688.000.000	958.764.000.000	1,121953
		2022	1.152.542.000.000	892.864.000.000	1,290837
		2023	1.168.272.000.000	949.928.000.000	1,229853
13	HOKI	2021	668.660.599.446	320.458.715.888	2,086573

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		2022	668.859.547.083	142.744.113.133	4,685724
		2023	661.573.606.369	384.617.373.377	1,720082
14	IKAN	2021	70.724.745.093	58.357.126.496	1,21193
		2022	72.756.417.261	52.878.769.446	1,37591
		2023	73.686.172.369	67.502.137.313	1,091612
15	INDE	2021	86.632.111.000.000	92.724.082.000.000	0,9343
		2022	93.623.038.000.000	86.810.262.000.000	1,078479
		2023	100.464.891.000.000	86.123.066.000.000	1,166527
16	IPPE	2021	278.923.096.000	5.378.251.000	51,8613
		2022	282.456.106.000	8.128.023.000	34,7509
		2023	286.276.184.000	14.996.191.000	19,08993
17	JAWA	2021	223.405.125.774	3.342.826.267.249	0,066831
		2022	118.404.868.769	3.471.237.598.677	0,03411
		2023	981.581.839.113	2.674.644.786.344	0,366995
18	KEJU	2021	585.825.528.987	181.900.755.126	3,220578
		2022	703.505.819.337	156.594.539.652	4,492531
		2023	670.772.958.412	157.605.395.595	4,256028
19	MGRO	2021	709.800.280.420	1.110.402.314.328	0,639228
		2022	645.372.796.017	1.916.291.204.140	0,336782
		2023	521.064.635.086	2.159.141.552.883	0,24133
20	MYOR	2021	11.360.031.396.135	8.557.621.869.393	1,327475
		2022	12.834.694.090.515	9.441.466.604.896	1,359396
		2023	15.282.089.186.736	8.588.315.775.736	1,779405
21	NASI	2021	58.549.166.336	9.211.941.535	6,35579
		2022	59.586.704.854	10.633.558.502	5,603647
		2023	60.002.088.339	14.149.071.995	4,240708
22	OILS	2021	77.061.523.099	54.607.833.589	1,411181
		2022	82.788.715.624	75.193.658.157	1,101007
		2023	84.486.179.238	115.421.733.330	0,731978
23	PMMP	2021	1.051.255.031.760	2.781.150.099.950	0,377993
		2022	1.265.323.432.140	3.401.445.432.723	0,371996
		2023	1.255.581.769.870	3.366.844.718.752	0,372925
24	SIMP	2021	19.786.236.000.000	16.193.066.000.000	1,221896
		2022	21.167.282.000.000	14.945.799.000.000	1,41627
		2023	21.720.925.000.000	13.291.426.000.000	1,634206
25	SKLT	2021	541.837.229.228	347.288.021.564	1,560196
		2022	590.753.527.421	442.535.947.408	1,334928
		2023	816.943.780.892	465.795.522.143	1,753868
26	TAPG	2021	7.796.011.000.000	4.650.315.000.000	1,676448

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		2022	10.412.744.000.000	4.113.380.000.000	2,531433
		2023	11.339.540.000.000	2.527.847.000.000	4,485849
28	TBLA	2021	6.492.354.000.000	14.591.663.000.000	0,444936
		2022	6.832.234.000.000	16.841.410.000.000	0,405681
		2023	8.202.858.000.000	17.680.467.000.000	0,46395
28	TGKA	2021	1.760.590.755.177	1.643.370.252.313	1,071329
		2022	2.045.289.000.000	2.133.663.000.000	0,958581
		2023	2.200.352.000.000	2.365.654.000.000	0,930124
29	ULTJ	2021	5.138.126.000.000	2.268.730.000.000	2,264759
		2022	5.822.679.000.000	1.553.696.000.000	3,747631
		2023	6.686.968.000.000	836.988.000.000	7,989324
30	UNSP	2021	- 6.892.884.000.000	15.151.341.000.000	-0,45494
		2022	- 5.956.620.000.000	10.496.922.000.000	-0,56746
		2023	- 5.932.870.000.000	10.492.595.000.000	-0,56543
31	WMPP	2021	2.416.115.217.142	3.240.668.510.226	0,745561
		2022	2.097.151.525.590	3.973.267.423.392	0,527815
		2023	1.218.194.707.760	3.788.445.847.429	0,321555
32	WMUU	2021	1.228.711.338.459	1.084.731.970.045	1,132733
		2022	1.197.703.827.160	1.512.868.131.940	0,791678
		2023	977.356.607.695	1.491.459.810.622	0,655302

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Kode	Tahun	Penjualan	Total Aset	X5
1	ALTO	2021	366.966.569.109	1.089.208.965.375	0,336911
		2022	409.161.010.323	1.023.323.308.935	0,399836
		2023	286.654.013.487	983.288.148.159	0,291526
2	ANJT	2021	3.807.127.219.790	9.313.320.665.740	0,408783
		2022	4.190.252.929.168	9.380.827.203.995	0,446683
		2023	3.651.504.182.617	9.480.661.622.140	0,385153
3	BISI	2021	2.015.138.000.000	3.132.202.000.000	0,643361
		2022	2.415.592.000.000	3.410.481.000.000	0,708285
		2023	2.298.131.000.000	3.901.820.000.000	0,588989
4	BOBA	2021	74.192.403.040	143.574.619.561	0,516752
		2022	121.509.213.864	164.088.907.388	0,740508
		2023	153.776.646.772	175.625.458.035	0,875594
5	CAMP	2021	1.019.133.657.275	1.147.260.611.703	0,888319
		2022	1.129.360.552.136	1.074.777.460.412	1,050785
		2023	1.135.790.489.555	1.088.726.193.209	1,043229
6	CLEO	2021	1.103.519.743.574	1.348.181.576.913	0,818525
		2022	1.674.053.536.287	1.790.304.606.780	0,935066
		2023	2.090.115.884.030	2.296.227.711.688	0,910239
7	CMRY	2021	4.095.689.000.000	5.603.779.000.000	0,730880
		2022	6.378.348.000.000	6.223.251.000.000	1,024922
		2023	7.772.910.000.000	7.046.857.000.000	1,103032
8	CPRO	2021	8.028.078.000.000	6.448.014.000.000	1,245047
		2022	8.242.343.000.000	6.833.737.000.000	1,206125
		2023	9.027.276.000.000	6.856.338.000.000	1,316632
9	DSNG	2021	7.124.495.000.000	13.712.160.000.000	0,519575
		2022	9.633.671.000.000	15.357.229.000.000	0,627305
		2023	9.498.749.000.000	16.178.278.000.000	0,587130
10	ENZO	2021	1.129.864.264.910	294.416.024.814	3,837645
		2022	500.912.131.206	313.331.422.003	1,598665
		2023	511.298.789.911	355.681.189.980	1,437520
11	GOOD	2021	8.799.579.901.024	6.766.602.280.143	1,300443
		2022	10.510.942.813.705	7.327.371.934.290	1,434476
		2023	10.543.572.559.649	7.427.707.902.688	1,419492
12	GZCO	2021	707.102.000.000	2.034.452.000.000	0,347564
		2022	554.721.000.000	2.045.406.000.000	0,271203
		2023	744.266.000.000	2.118.200.000.000	0,351367
13	HOKI	2021	933.597.187.584	989.119.315.334	0,943867

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	925.708.985.640	811.603.660.216	1,140592
		2023	1.284.510.497.729	1.046.190.979.746	1,227797
14	IKAN	2021	111.367.220.162	129.081.871.589	0,862764
		2022	113.336.252.373	125.635.186.707	0,902106
		2023	143.806.146.494	141.188.309.682	1,018541
15	INDF	2021	99.345.618.000.000	179.356.193.000.000	0,553901
		2022	110.830.272.000.000	180.433.300.000.000	0,614245
		2023	111.703.611.000.000	186.587.957.000.000	0,598665
16	IPPE	2021	30.017.394.000	284.301.347.000	0,105583
		2022	35.020.275.000	290.584.130.000	0,120517
		2023	35.730.275.000	301.272.376.000	0,118598
17	JAWA	2021	843.195.153.685	3.566.231.393.023	0,236439
		2022	971.541.518.082	3.589.642.467.446	0,270651
		2023	896.151.775.102	3.656.226.625.457	0,245103
18	KEJU	2021	1.042.307.144.847	767.726.284.113	1,357655
		2022	1.044.368.857.579	860.100.358.989	1,214241
		2023	1.019.669.802.028	828.378.354.007	1,230923
19	MGRO	2021	7.313.139.597.522	1.820.202.594.748	4,017761
		2022	7.505.700.941.167	2.561.664.000.157	2,930010
		2023	5.425.478.049.944	2.680.206.187.969	2,024276
20	MYOR	2021	27.904.558.322.183	19.917.653.265.528	1,400996
		2022	30.669.405.967.404	22.276.160.695.411	1,376782
		2023	31.485.008.185.525	23.870.404.962.472	1,318998
21	NASI	2021	45.222.329.013	67.761.107.871	0,667379
		2022	59.036.498.442	70.220.263.356	0,840733
		2023	79.208.049.259	74.151.160.334	1,068197
22	OILS	2021	375.300.332.846	131.669.356.688	2,850324
		2022	514.201.823.992	157.982.373.781	3,254805
		2023	600.351.628.985	199.907.912.568	3,003141
23	PMMP	2021	2.508.051.456.788	3.832.331.462.822	0,654445
		2022	2.999.447.247.141	4.680.099.181.743	0,640894
		2023	2.896.311.955.328	4.620.556.006.032	0,626832
24	SIMP	2021	19.658.529.000.000	35.979.302.000.000	0,546384
		2022	17.794.246.000.000	36.113.081.000.000	0,492737
		2023	16.002.643.000.000	35.012.351.000.000	0,457057
25	SKLT	2021	1.356.846.112.540	889.125.250.792	1,526046
		2022	1.539.310.803.104	1.033.289.474.829	1,489719
		2023	1.794.345.306.509	1.282.739.303.035	1,398839
26	TAPG	2021	6.278.123.000.000	12.446.326.000.000	0,504416

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

		2022	9.345.641.000.000	14.526.124.000.000	0,643368
		2023	8.325.887.000.000	13.867.387.000.000	0,600393
27	TBLA	2021	15.972.216.000.000	21.084.017.000.000	0,757551
		2022	16.579.960.000.000	23.673.644.000.000	0,700355
		2023	15.317.617.000.000	25.883.325.000.000	0,591795
28	TGKA	2021	11.926.149.980.019	3.403.961.007.490	3,503609
		2022	12.977.529.000.000	4.178.952.000.000	3,105451
		2023	14.210.135.000.000	4.566.006.000.000	3,112159
29	ULTJ	2021	6.616.642.000.000	7.406.856.000.000	0,893313
		2022	7.656.252.000.000	7.376.375.000.000	1,037942
		2023	8.032.741.000.000	7.523.956.000.000	1,067622
30	UNSP	2021	3.971.114.000.000	8.258.457.000.000	0,480854
		2022	4.189.330.000.000	4.540.302.000.000	0,922699
		2023	2.405.153.000.000	4.559.725.000.000	0,527478
31	WMPP	2021	6.234.855.968.339	5.656.783.727.368	1,102191
		2022	4.390.077.670.408	6.070.418.948.982	0,723192
		2023	907.226.175.158	5.006.640.555.189	0,181205
32	WMUU	2021	3.090.173.578.824	2.313.443.308.504	1,335746
		2022	2.457.607.034.533	2.710.571.959.100	0,906675
		2023	336.684.940.840	2.468.816.418.317	0,136375

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Tahun	Altman Z-Score						Keterangan
			0,717	0,847	3,107	0,42	0,99	Z-Score	
1	A1	2021	-0,0394	-0,15436	-0,00666	0,501584	0,336911	0,364514	Financial Distress
		2022	-0,0339	-0,17999	-0,00659	0,517367	0,399836	0,415894	Financial Distress
		2023	-0,04184	-0,21359	-0,02302	0,49091	0,291526	0,212339	Financial Distress
2	A2	2021	0,045124	0,507406	0,08946	1,975057	0,408783	1,974298	Grey Area
		2022	0,030995	0,565193	0,057264	2,376173	0,446683	2,119069	Grey Area
		2023	0,00361	0,549358	0,015581	2,253422	0,385153	1,844042	Grey Area
3	B1	2021	0,677584	0,722397	0,152406	6,749964	0,643361	5,043136	Non Financial Distress
		2022	0,701558	0,757908	0,189092	8,455255	0,708285	5,984883	Non Financial Distress
		2023	0,651962	0,764045	0,18809	7,573092	0,588989	5,462798	Non Financial Distress
4	B2	2021	0,349151	0,099351	0,155535	15,90861	0,516752	8,010938	Non Financial Distress
		2022	0,154801	0,100497	0,083636	5,376724	0,740508	3,447299	Non Financial Distress
		2023	0,198805	0,160213	0,108577	6,146684	0,875594	4,064037	Non Financial Distress
5	C1	2021	0,690224	0,20056	0,109964	8,21897	0,888319	5,337825	Non Financial Distress
		2022	0,651553	0,11622	0,143206	7,06143	1,050785	5,01662	Non Financial Distress
		2023	0,38932	0,117042	0,147584	7,000226	1,043229	4,809711	Non Financial Distress
6	C2	2021	0,07189	0,3808	0,170587	2,889714	0,818525	2,928115	Non Financial Distress
		2022	0,026235	0,383547	0,140121	2,080715	0,935066	2,578646	Grey Area
		2023	0,039679	0,423636	0,179682	1,937695	0,910239	2,66051	Grey Area
7	C3	2021	0,711559	0,156419	0,181329	5,179457	0,73088	4,105008	Non Financial Distress
		2022	0,499634	0,230668	0,215757	5,449506	1,024922	4,527436	Non Financial Distress
		2023	0,493613	0,300626	0,22154	5,374195	1,103032	4,646038	Non Financial Distress
8	C4	2021	-0,03666	-0,64248	0,354645	0,797703	1,245047	2,099048	Grey Area
		2022	0,026468	-0,54851	0,069754	0,87128	1,206125	1,331116	Grey Area
		2023	0,312981	-0,04844	0,076216	0,995073	1,316632	2,141576	Grey Area
9	D1	2021	0,033946	0,285605	0,07044	1,050663	0,519575	1,440761	Grey Area
		2022	0,013506	0,322162	0,104851	1,133811	0,627305	1,705561	Grey Area
		2023	0,000204	0,340182	0,070505	1,219593	0,58713	1,600826	Grey Area
10	E1	2021	0,205486	0,033931	0,044466	1,154624	3,837645	4,598441	Non Financial Distress

2.	Dilarang mengemukakan dan menyampaikan kepada orang lain atau mempublikasikan secara umum atau melakukan kegiatan yang melanggar peraturan yang berlaku.	HAK Cipta	2021	0,196096	0,035516	0,012088	1,050264	1,598665	2,23203	Non Financial Distress
			2022	0,138163	0,019947	-0,01027	0,78012	1,43752	1,834856	Grey Area
1.	Dilarang mengemukakan dan menyampaikan kepada orang lain atau mempublikasikan secara umum atau melakukan kegiatan yang melanggar peraturan yang berlaku.	HAK Cipta	2021	0,124449	0,201659	0,093497	0,811216	1,300443	2,178678	Grey Area
			2022	0,1855	0,220306	0,092018	0,842934	1,434476	2,379667	Grey Area
1.	Dilarang mengemukakan dan menyampaikan kepada orang lain atau mempublikasikan secara umum atau melakukan kegiatan yang melanggar peraturan yang berlaku.	HAK Cipta	2021	0,195587	0,265306	0,105418	1,111046	1,419492	2,564421	Grey Area
			2022	-0,01816	0,612573	-0,00123	1,121953	0,347564	1,317316	Grey Area
1.	Dilarang mengemukakan dan menyampaikan kepada orang lain atau mempublikasikan secara umum atau melakukan kegiatan yang melanggar peraturan yang berlaku.	HAK Cipta	2021	0,000482	-0,57182	0,045593	1,290837	0,271203	0,468315	Financial Distress
			2022	0,107145	-0,55202	0,005699	1,229853	0,351367	0,491361	Financial Distress
1.	Dilarang mengemukakan dan menyampaikan kepada orang lain atau mempublikasikan secara umum atau melakukan kegiatan yang melanggar peraturan yang berlaku.	HAK Cipta	2021	0,171231	0,271153	0,018196	2,086573	0,943867	2,219762	Grey Area
			2022	0,333279	0,327661	0,000816	4,685724	1,140592	3,616215	Non Financial Distress
1.	Dilarang mengemukakan dan menyampaikan kepada orang lain atau mempublikasikan secara umum atau melakukan kegiatan yang melanggar peraturan yang berlaku.	HAK Cipta	2021	0,261333	0,243485	-0,00221	1,720082	1,227797	2,324695	Grey Area
			2022	0,341402	0,069208	0,016522	1,21193	0,862764	1,717886	Grey Area
1.	Dilarang mengemukakan dan menyampaikan kepada orang lain atau mempublikasikan secara umum atau melakukan kegiatan yang melanggar peraturan yang berlaku.	HAK Cipta	2021	0,357532	0,087312	0,019752	1,37591	0,902106	1,862641	Grey Area
			2022	0,345159	0,084311	0,008848	1,091612	1,018541	1,813215	Grey Area
1.	Dilarang mengemukakan dan menyampaikan kepada orang lain atau mempublikasikan secara umum atau melakukan kegiatan yang melanggar peraturan yang berlaku.	HAK Cipta	2021	0,07683	0,204791	0,0806	0,9343	0,553901	1,419737	Grey Area
			2022	0,133848	0,228163	0,068273	1,078479	0,614245	1,562412	Grey Area
1.	Dilarang mengemukakan dan menyampaikan kepada orang lain atau mempublikasikan secara umum atau melakukan kegiatan yang melanggar peraturan yang berlaku.	HAK Cipta	2021	0,161786	0,252048	0,083689	1,166527	0,598665	1,672126	Grey Area
			2022	0,352758	0,015692	0,01278	51,8613	0,105583	22,1922	Non Financial Distress
1.	Dilarang mengemukakan dan menyampaikan kepada orang lain atau mempublikasikan secara umum atau melakukan kegiatan yang melanggar peraturan yang berlaku.	HAK Cipta	2021	0,334023	0,027619	0,015613	34,7509	0,120517	15,02609	Non Financial Distress
			2022	0,301184	0,039459	0,01675	19,08993	0,118598	8,436593	Non Financial Distress
1.	Dilarang mengemukakan dan menyampaikan kepada orang lain atau mempublikasikan secara umum atau melakukan kegiatan yang melanggar peraturan yang berlaku.	HAK Cipta	2021	-0,10074	-0,29212	-0,05312	0,066831	0,236439	-0,22256	Financial Distress
			2022	-0,10956	-0,37385	-0,07818	0,03411	0,270651	-0,35582	Financial Distress
1.	Dilarang mengemukakan dan menyampaikan kepada orang lain atau mempublikasikan secara umum atau melakukan kegiatan yang melanggar peraturan yang berlaku.	HAK Cipta	2021	-0,09028	-0,44977	-0,08237	0,366995	0,245103	-0,30481	Financial Distress
			2022	0,417999	0,368328	0,238588	3,220578	1,357655	4,049694	Non Financial Distress
1.	Dilarang mengemukakan dan menyampaikan kepada orang lain atau mempublikasikan secara umum atau melakukan kegiatan yang melanggar peraturan yang berlaku.	HAK Cipta	2021	0,566445	0,465232	0,174852	4,492531	1,214241	4,432417	Non Financial Distress
			2022	0,569145	0,444227	0,124316	4,256028	1,230923	4,176732	Non Financial Distress
1.	Dilarang mengemukakan dan menyampaikan kepada orang lain atau mempublikasikan secara umum atau melakukan kegiatan yang melanggar peraturan yang berlaku.	HAK Cipta	2021	0,012014	0,073456	0,060115	0,639228	4,017761	4,50367	Non Financial Distress
			2022	0,027237	0,034323	-0,00259	0,336782	2,93001	3,082726	Non Financial Distress
1.	Dilarang mengemukakan dan menyampaikan kepada orang lain atau mempublikasikan secara umum atau melakukan kegiatan yang melanggar peraturan yang berlaku.	HAK Cipta	2021	-0,09978	-0,02399	-0,0612	0,24133	2,024276	1,823363	Grey Area
			2022	0,37148	0,533944	0,077803	1,327475	1,400996	2,904861	Grey Area
20	Dilarang mengemukakan dan menyampaikan kepada orang lain atau mempublikasikan secara umum atau melakukan kegiatan yang melanggar peraturan yang berlaku.	HAK Cipta	2021	0,410124	0,544798	0,1125	1,359396	1,376782	3,038999	Grey Area
			2022	0,449331	0,609627	0,171498	1,779405	1,318998	3,424525	Non Financial Distress

2.	Dilarang mengumumkan dan mempublikasikan atau menyebarkan berita yang merugikan atau membahayakan nama, kehormatan, atau kepentingan UIN Suska Riau.	2021	0,533842	0,011893	0,011437	6,35579	0,667379	3,758511	Non Financial Distress
		2022	0,527888	0,026175	0,019931	5,603647	0,840733	3,64845	Non Financial Distress
		2023	0,501138	0,029671	0,010887	4,240708	1,068197	3,256885	Non Financial Distress
2.	Dilarang mengumumkan dan mempublikasikan atau menyebarkan berita yang merugikan atau membahayakan nama, kehormatan, atau kepentingan UIN Suska Riau.	2021	0,422631	0,058152	0,059237	1,411181	2,850324	3,950848	Non Financial Distress
		2022	0,319679	0,080896	0,059765	1,101007	3,254805	4,168097	Non Financial Distress
		2023	0,161614	0,072557	0,020187	0,731978	3,003141	3,520595	Non Financial Distress
2.	Dilarang mengumumkan dan mempublikasikan atau menyebarkan berita yang merugikan atau membahayakan nama, kehormatan, atau kepentingan UIN Suska Riau.	2021	0,14835	0,133478	0,044869	0,377993	0,654445	1,16549	Financial Distress
		2022	0,1277	0,144558	0,023842	0,371996	0,640894	1,078801	Financial Distress
		2023	0,120689	0,14536	0,0057	0,372925	0,626832	1,004555	Financial Distress
2.	Dilarang mengumumkan dan mempublikasikan atau menyebarkan berita yang merugikan atau membahayakan nama, kehormatan, atau kepentingan UIN Suska Riau.	2021	0,010209	0,289502	0,063307	1,221896	0,546384	1,503339	Grey Area
		2022	0,027193	0,320536	0,066374	1,41627	0,492737	1,57986	Grey Area
		2023	0,013875	0,34488	0,04249	1,634206	0,457057	1,572932	Grey Area
2.	Dilarang mengumumkan dan mempublikasikan atau menyebarkan berita yang merugikan atau membahayakan nama, kehormatan, atau kepentingan UIN Suska Riau.	2021	0,215626	0,276384	0,114411	1,560196	1,526046	2,910243	Grey Area
		2022	0,203359	0,280633	0,089461	1,334928	1,489719	2,696953	Grey Area
		2023	0,301893	0,278917	0,075712	1,753868	1,398839	2,809411	Grey Area
2.	Dilarang mengumumkan dan mempublikasikan atau menyebarkan berita yang merugikan atau membahayakan nama, kehormatan, atau kepentingan UIN Suska Riau.	2021	0,067885	0,1939	0,114191	1,676448	0,504416	1,77118	Grey Area
		2022	0,10914	0,337196	0,253976	2,531433	0,643368	2,853097	Grey Area
		2023	0,162034	0,414784	0,139976	4,485849	0,600393	3,380851	Non Financial Distress
2.	Dilarang mengumumkan dan mempublikasikan atau menyebarkan berita yang merugikan atau membahayakan nama, kehormatan, atau kepentingan UIN Suska Riau.	2021	0,146794	0,238834	0,048514	0,444936	0,757551	1,395125	Grey Area
		2022	0,079802	0,226801	0,043099	0,405681	0,700355	1,246966	Financial Distress
		2023	0,129705	0,227119	0,030362	0,46395	0,591795	1,16044	Financial Distress
2.	Dilarang mengumumkan dan mempublikasikan atau menyebarkan berita yang merugikan atau membahayakan nama, kehormatan, atau kepentingan UIN Suska Riau.	2021	0,514756	0,501485	0,178666	1,071329	3,503609	5,267485	Non Financial Distress
		2022	0,456962	0,459288	0,144751	0,958581	3,105451	4,6434	Non Financial Distress
		2023	0,40956	0,446455	0,128672	0,930124	3,112159	4,543273	Non Financial Distress
2.	Dilarang mengumumkan dan mempublikasikan atau menyebarkan berita yang merugikan atau membahayakan nama, kehormatan, atau kepentingan UIN Suska Riau.	2021	0,443951	0,831739	0,208176	2,264759	0,893313	3,505178	Non Financial Distress
		2022	0,428597	0,930186	0,174747	3,747631	1,037942	4,239678	Non Financial Distress
		2023	0,491508	0,787772	0,200331	7,989324	1,067622	6,054545	Non Financial Distress
30	UIN Suska Riau	2021	-1,38168	-1,7377	0,038552	-0,45494	0,480854	-2,05775	Financial Distress
		2022	-1,6735	-3,12133	0,208514	-0,56746	0,922699	-2,52067	Financial Distress
		2023	-1,51601	-3,09428	0,020833	-0,56543	0,527478	-3,35839	Financial Distress

2021	0,175295	0,069336	0,069377	0,745561	1,102191	1,804274	Grey Area
2022	-0,064	0,013307	-0,06512	0,527815	0,723192	0,700683	Financial Distress
2023	-0,1053	-0,15876	-0,17753	0,321555	0,181205	-0,44712	Financial Distress
2021	0,163839	0,139496	0,116231	1,132733	1,335746	2,394892	Grey Area
2022	-0,11546	0,106305	-0,00439	0,791678	0,906675	1,223726	Grey Area
2023	-0,06579	0,0276	-0,08936	0,655302	0,136375	0,108796	Financial Distress

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 2 : Tabulasi Operating Capacity

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

No	Kode	Tahun	operating capacity		
			Penjualan	Total Aset	Total Asset Turnover
1	ALTO	2021	366.966.569.109	1.089.208.965.375	0,33691
		2022	409.161.010.323	1.023.323.308.935	0,39984
		2023	286.654.013.487	983.288.148.159	0,29153
2	ANJT	2021	3.807.127.219.790	9.313.320.665.740	0,40878
		2022	4.190.252.929.168	9.380.827.203.995	0,44668
		2023	3.651.504.182.617	9.480.661.622.140	0,38515
3	BISI	2021	2.015.138.000.000	3.132.202.000.000	0,64336
		2022	2.415.592.000.000	3.410.481.000.000	0,70828
		2023	2.298.131.000.000	3.901.820.000.000	0,58899
4	BOBA	2021	74.192.403.040	143.574.619.561	0,51675
		2022	121.509.213.864	175.625.458.035	0,69187
		2023	153.776.646.772	12.045.048.000.000	0,01277
5	CAMP	2021	1.019.133.657.275	1.147.260.611.703	0,88832
		2022	1.129.360.552.136	1.074.777.460.412	1,05079
		2023	1.135.790.489.555	1.088.726.193.209	1,04323
6	CLEO	2021	1.103.519.743.574	1.348.181.576.913	0,81852
		2022	1.674.053.536.287	1.790.304.606.780	0,93507
		2023	2.090.115.884.030	2.296.227.711.688	0,91024
7	CMRY	2021	4.095.689.000.000	5.603.779.000.000	0,73088
		2022	6.378.348.000.000	6.223.251.000.000	1,02492
		2023	7.772.910.000.000	7.046.857.000.000	1,10303
8	CPRO	2021	8.028.078.000.000	6.448.014.000.000	1,24505
		2022	8.242.343.000.000	6.833.737.000.000	1,20613
		2023	9.027.276.000.000	6.856.338.000.000	1,31663
9	DSNG	2021	7.124.495.000.000	13.712.160.000.000	0,51957
		2022	9.633.671.000.000	15.357.229.000.000	0,62731
		2023	9.498.749.000.000	16.178.278.000.000	0,58713
10	ENZO	2021	1.129.864.264.910	294.416.024.814	3,83765
		2022	500.912.131.206	313.331.422.003	1,59867
		2023	511.298.789.911	355.681.189.980	1,43752
11	GOOD	2021	8.799.579.901.024	6.766.602.280.143	1,30044
		2022	10.510.942.813.705	7.327.371.934.290	1,43448
		2023	10.543.572.559.649	7.427.707.902.688	1,41949
12	GZCO	2021	707.102.000.000	2.034.452.000.000	0,34756
		2022	554.721.000.000	2.045.406.000.000	0,27120
		2023	744.266.000.000	2.118.200.000.000	0,35137

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

© Hak cipta

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	HOKI	2021	933.597.187.584	989.119.315.334	0,94387
		2022	925.708.985.640	811.603.660.216	1,14059
		2023	1.284.510.497.729	1.046.190.979.746	1,22780
14	IKAN	2021	111.367.220.162	129.081.871.589	0,86276
		2022	113.336.252.373	125.635.186.707	0,90211
		2023	143.806.146.494	141.188.309.682	1,01854
15	INDF	2021	99.345.618.000.000	179.356.193.000.000	0,55390
		2022	110.830.272.000.000	180.433.300.000.000	0,61425
		2023	111.703.611.000.000	186.587.957.000.000	0,59866
16	IPPE	2021	30.017.394.000	284.301.347.000	0,10558
		2022	35.020.275.000	290.584.130.000	0,12052
		2023	35.730.275.000	301.272.376.000	0,11860
17	JAWA	2021	843.195.153.685	3.566.231.393.023	0,23644
		2022	971.541.518.082	3.589.642.467.446	0,27065
		2023	896.151.775.102	3.656.226.625.457	0,24510
18	KEJU	2021	1.042.307.144.847	767.726.284.113	1,35765
		2022	1.044.368.857.579	860.100.358.989	1,21424
		2023	1.019.669.802.028	828.378.354.007	1,23092
19	MGRO	2021	7.313.139.597.522	1.820.202.594.748	4,01776
		2022	7.505.700.941.167	2.561.664.000.157	2,93001
		2023	5.425.478.049.944	2.680.206.187.969	2,02428
20	MYOR	2021	27.904.558.322.183	19.917.653.265.528	1,40100
		2022	30.669.405.967.404	22.276.160.695.411	1,37678
		2023	31.485.008.185.525	23.870.404.962.472	1,31900
21	NASI	2021	45.222.329.013	67.761.107.871	0,66738
		2022	59.036.498.442	70.220.263.356	0,84073
		2023	79.208.049.259	74.151.160.334	1,06820
22	OILS	2021	375.300.332.846	131.669.356.688	2,85032
		2022	514.201.823.992	157.982.373.781	3,25481
		2023	600.351.628.985	199.907.912.568	3,00314
23	PMMP	2021	2.508.051.456.788	3.832.331.462.822	0,65445
		2022	2.999.447.247.141	4.680.099.181.743	0,64089
		2023	2.896.311.955.328	4.620.556.006.032	0,62683
24	SIMP	2021	19.658.529.000.000	35.979.302.000.000	0,54638
		2022	17.794.246.000.000	36.113.081.000.000	0,49274
		2023	16.002.643.000.000	35.012.351.000.000	0,45706
25	SKLT	2021	1.356.846.112.540	889.125.250.792	1,52605
		2022	1.539.310.803.104	1.033.289.474.829	1,48972
		2023	1.794.345.306.509	1.282.739.303.035	1,39884
26	TAPG	2021	6.278.123.000.000	12.446.326.000.000	0,50442
		2022	9.345.641.000.000	14.526.124.000.000	0,64337
		2023	8.325.887.000.000	13.867.387.000.000	0,60039

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

27	TBLA	2021	15.972.216.000.000	21.084.017.000.000	0,75755
		2022	16.579.960.000.000	23.673.644.000.000	0,70036
		2023	15.317.617.000.000	25.883.325.000.000	0,59179
28	TGKA	2021	11.926.149.980.019	3.403.961.007.490	3,50361
		2022	12.977.529.000.000	4.178.952.000.000	3,10545
		2023	14.210.135.000.000	4.566.006.000.000	3,11216
29	ULTJ	2021	6.616.642.000.000	7.406.856.000.000	0,89331
		2022	7.656.252.000.000	7.376.375.000.000	1,03794
		2023	8.032.741.000.000	7.523.956.000.000	1,06762
30	UNSP	2021	3.971.114.000.000	8.258.457.000.000	0,48085
		2022	4.189.330.000.000	4.540.302.000.000	0,92270
		2023	2.405.153.000.000	4.559.725.000.000	0,52748
31	WMPP	2021	6.234.855.968.339	5.656.783.727.368	1,10219
		2022	4.390.077.670.408	6.070.418.948.982	0,72319
		2023	907.226.175.158	5.006.640.555.189	0,18120
32	WMUU	2021	3.090.173.578.824	2.313.443.308.504	1,33575
		2022	2.457.607.034.533	2.710.571.959.100	0,90667
		2023	336.684.940.840	2.468.816.418.317	0,13638

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 : Tabulasi Sales Growth

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan}t - \text{Penjualan}t-1}{\text{Penjualan}t-1}$$

No	Kode	Tahun	sales growth			
			Penjualan t	Penjualan t-1	penjualan t-penjualan t-1	penjualan t-penjualan t-1 / Penjualan t-1
1	A	2021	366.966.569.109	321.502.485.934	45.464.083.175	0,14141
		2022	409.161.010.323	366.966.569.109	42.194.441.214	0,11498
		2023	286.654.013.487	409.161.010.323	- 122.506.996.836	-0,29941
2	A	2021	3.807.127.219.790	2.341.701.919.880	1.465.425.299.910	0,62579
		2022	4.190.252.929.168	3.807.127.219.790	383.125.709.378	0,10063
		2023	3.651.504.182.617	4.190.252.929.168	- 538.748.746.551	-0,12857
3	A	2021	2.015.138.000.000	1.812.762.000.000	202.376.000.000	0,11164
		2022	2.415.592.000.000	2.015.138.000.000	400.454.000.000	0,19872
		2023	2.298.131.000.000	2.415.592.000.000	- 117.461.000.000	-0,04863
4	B	2021	74.192.403.040	68.570.265.352	5.622.137.688	0,08199
		2022	121.509.213.864	74.192.403.040	47.316.810.824	0,63776
		2023	153.776.646.772	121.509.213.864	32.267.432.908	0,26556
5	C	2021	1.019.133.657.275	956.634.474.111	62.499.183.164	0,06533
		2022	1.129.360.552.136	1.019.133.657.275	110.226.894.861	0,10816
		2023	1.135.790.489.555	1.129.360.552.136	6.429.937.419	0,00569
6	C	2021	1.103.519.743.574	972.634.784.176	130.884.959.398	0,13457
		2022	1.674.053.536.287	1.103.519.743.574	570.533.792.713	0,51701
		2023	2.090.115.884.030	1.674.053.536.287	416.062.347.743	0,24854
7	C	2021	4.095.689.000.000	1.861.963.000.000	2.233.726.000.000	1,19966
		2022	6.378.348.000.000	4.095.689.000.000	2.282.659.000.000	0,55733
		2023	7.772.910.000.000	6.378.348.000.000	1.394.562.000.000	0,21864
8	C	2021	8.028.078.000.000	7.573.506.000.000	454.572.000.000	0,06002
		2022	8.242.343.000.000	8.028.078.000.000	214.265.000.000	0,02669
		2023	9.027.276.000.000	8.242.343.000.000	784.933.000.000	0,09523
9	D	2021	7.124.495.000.000	6.698.918.000.000	425.577.000.000	0,06353
		2022	9.633.671.000.000	7.124.495.000.000	2.509.176.000.000	0,35219
		2023	9.498.749.000.000	9.633.671.000.000	- 134.922.000.000	-0,01401
10	E	2021	1.129.864.264.910	516.388.569.802	613.475.695.108	1,18801
		2022	500.912.131.206	1.129.864.264.910	- 628.952.133.704	-0,55666
		2023	511.298.789.911	500.912.131.206	10.386.658.705	0,02074
11	G	2021	8.799.579.901.024	7.719.379.796.413	1.080.200.104.611	0,13993
		2022	10.510.942.813.705	8.799.579.901.024	1.711.362.912.681	0,19448
		2023	10.543.572.559.649	10.510.942.813.705	32.629.745.944	0,00310
12	G	2021	707.102.000.000	406.924.000.000	300.178.000.000	0,73768
		2022	554.721.000.000	707.102.000.000	- 152.381.000.000	-0,21550
		2023	744.266.000.000	554.721.000.000	189.545.000.000	0,34169

Hak Cipta Dilindungi
1. Dilarang mer
a. Pengutipan
b. Pengutipan
2. Dilarang mer

© Hak Cipta

UIN Suska Riau

suatu masalah.

13	Hak Cipta	2021	933.597.187.584	1.173.189.488.886	-	239.592.301.302	-0,20422
		2022	925.708.985.640	933.597.187.584	-	7.888.201.944	-0,00845
		2023	1.284.510.497.729	925.708.985.640		358.801.512.089	0,38760
14	Hak Cipta	2021	111.367.220.162	84.646.710.437		26.720.509.725	0,31567
		2022	113.336.252.373	111.367.220.162		1.969.032.211	0,01768
		2023	143.806.146.494	113.336.252.373		30.469.894.121	0,26885
15	Hak Cipta	2021	99.345.618.000.000	81.731.469.000.000		17.614.149.000.000	0,21551
		2022	110.830.272.000.000	99.345.618.000.000		11.484.654.000.000	0,11560
		2023	111.703.611.000.000	110.830.272.000.000		873.339.000.000	0,00788
16	Hak Cipta	2021	30.017.394.000	15.363.890.000		14.653.504.000	0,95376
		2022	35.020.275.000	30.017.394.000		5.002.881.000	0,16667
		2023	35.730.275.000	35.020.275.000		710.000.000	0,02027
17	Hak Cipta	2021	843.195.153.685	461.342.540.054		381.852.613.631	0,82770
		2022	971.541.518.082	843.195.153.685		128.346.364.397	0,15221
		2023	896.151.775.102	971.541.518.082	-	75.389.742.980	-0,07760
18	Hak Cipta	2021	1.042.307.144.847	961.217.831.486		81.089.313.361	0,08436
		2022	1.044.368.857.579	1.042.307.144.847		2.061.712.732	0,00198
		2023	1.019.669.802.028	1.044.368.857.579	-	24.699.055.551	-0,02365
19	Hak Cipta	2021	7.313.139.597.522	4.106.566.376.814		3.206.573.220.708	0,78084
		2022	7.505.700.941.167	7.313.139.597.522		192.561.343.645	0,02633
		2023	5.425.478.049.944	7.505.700.941.167	-	2.080.222.891.223	-0,27715
20	Hak Cipta	2021	27.904.558.322.183	24.476.953.742.651		3.427.604.579.532	0,14003
		2022	30.669.405.967.404	27.904.558.322.183		2.764.847.645.221	0,09908
		2023	31.485.008.185.525	30.669.405.967.404		815.602.218.121	0,02659
21	Hak Cipta	2021	45.222.329.013	40.537.649.962		4.684.679.051	0,11556
		2022	59.036.498.442	45.222.329.013		13.814.169.429	0,30547
		2023	79.208.049.259	59.036.498.442		20.171.550.817	0,34168
22	Hak Cipta	2021	375.300.332.846	293.870.179.399		81.430.153.447	0,27710
		2022	514.201.823.992	375.300.332.846		138.901.491.146	0,37011
		2023	600.351.628.985	514.201.823.992		86.149.804.993	0,16754
23	Hak Cipta	2021	1.766.254.650.794	930.503.571.803		835.751.078.991	0,89817
		2022	1.972.824.875.264	1.766.254.650.794		206.570.224.470	0,11695
		2023	2.049.487.832.334	1.972.824.875.264		76.662.957.070	0,03886
24	Hak Cipta	2021	19.658.529.000.000	14.474.700.000.000		5.183.829.000.000	0,35813
		2022	17.794.246.000.000	19.658.529.000.000	-	1.864.283.000.000	-0,09483
		2023	16.002.643.000.000	17.794.246.000.000	-	1.791.603.000.000	-0,10068
25	Hak Cipta	2021	1.356.846.112.540	1.253.700.810.596		103.145.301.944	0,08227
		2022	1.539.310.803.104	1.356.846.112.540		182.464.690.564	0,13448
		2023	1.794.345.306.509	1.539.310.803.104		255.034.503.405	0,16568
26	Hak Cipta	2021	6.278.123.000.000	5.265.785.000.000		1.012.338.000.000	0,19225
		2022	9.345.641.000.000	6.278.123.000.000		3.067.518.000.000	0,48860
		2023	8.325.887.000.000	9.345.641.000.000	-	1.019.754.000.000	-0,10912

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Hak Cipta

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengumpulan bahan atau ti

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

27	2021	15.972.216.000.000	10.863.256.000.000	5.108.960.000.000	0,47030	
		2022	16.579.960.000.000	15.972.216.000.000	607.744.000.000	0,03805
		2023	15.317.617.000.000	16.579.960.000.000	- 1.262.343.000.000	-0,07614
28	2021	11.926.149.980.019	12.488.883.541.697	- 562.733.561.678	-0,04506	
		2022	12.977.529.000.000	11.926.149.980.019	1.051.379.019.981	0,08816
		2023	14.210.135.000.000	12.977.529.000.000	1.232.606.000.000	0,09498
29	2021	6.616.642.000.000	5.967.362.000.000	649.280.000.000	0,10881	
		2022	7.656.252.000.000	6.616.642.000.000	1.039.610.000.000	0,15712
		2023	8.032.741.000.000	7.656.252.000.000	376.489.000.000	0,04917
30	2021	3.971.114.000.000	2.506.717.000.000	1.464.397.000.000	0,58419	
		2022	4.189.330.000.000	3.971.114.000.000	218.216.000.000	0,05495
		2023	2.405.153.000.000	4.189.330.000.000	- 1.784.177.000.000	-0,42589
31	2021	6.234.855.968.339	3.031.488.092.499	3.203.367.875.840	1,05670	
		2022	4.390.077.670.408	6.234.855.968.339	- 1.844.778.297.931	-0,29588
		2023	907.226.175.158	4.390.077.670.408	- 3.482.851.495.250	-0,79335
32	2021	3.090.173.578.824	1.149.283.261.706	1.940.890.317.118	1,68878	
		2022	2.457.607.034.533	3.090.173.578.824	- 632.566.544.291	-0,20470
		2023	336.684.940.840	2.457.607.034.533	- 2.120.922.093.693	-0,86300

1. Hak cipta milik UIN Suska Riau
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merujuk ke UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 : Tabulasi Kepemilikan Manajerial

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham Manajemen}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

No	Kode	Tahun	Kepemilikan Manajerial		
			Saham Manajerial	Saham Beredar	KM
1	ALTO	2021	Rp 4.900.000.000	Rp 219.187.055.800	0,02236
		2022	Rp 4.900.000.000	Rp 219.187.055.800	0,02236
		2023	Rp 4.900.000.000	Rp 219.187.055.800	0,02236
2	ANJT	2021	Rp 31.788.016.400	Rp 335.417.500.000	0,09477
		2022	Rp 31.788.016.400	Rp 335.417.500.000	0,09477
		2023	Rp 31.788.016.400	Rp 335.417.500.000	0,09477
3	BISI	2021	Rp 2.748.900.000.000	Rp 3.000.000.000.000.000	0,00092
		2022	Rp 2.748.900.000.000	Rp 3.000.000.000.000.000	0,00092
		2023	Rp 2.748.900.000.000	Rp 3.000.000.000.000.000	0,00092
4	BOBA	2021	Rp 518.365.700	Rp 1.155.750.000	0,44851
		2022	Rp 518.365.700	Rp 1.155.750.000	0,44851
		2023	Rp 518.365.700	Rp 1.155.750.000	0,44851
5	CAMP	2021	Rp 541.624.870.000	Rp 588.500.000.000	0,92035
		2022	Rp 541.624.870.000	Rp 588.500.000.000	0,92035
		2023	Rp 541.624.870.000	Rp 588.500.000.000	0,92035
6	CLEO	2021	Rp 104.748.800	Rp 12.000.000.000	0,00873
		2022	Rp 105.061.600	Rp 12.105.061.600	0,00868
		2023	Rp 125.311.600	Rp 12.125.311.600	0,01033
7	CMRY	2021	Rp 6.071.232.000	Rp 7.934.683.000	0,76515
		2022	Rp 6.071.232.000	Rp 7.934.683.000	0,76515
		2023	Rp 5.965.562.100	Rp 7.934.683.000	0,75183
8	CPRO	2021	Rp 11.350.200.000.000	Rp 59.572.382.787.000.000	0,00019
		2022	Rp 11.350.200.000.000	Rp 59.572.382.787.000.000	0,00019
		2023	Rp 11.350.200.000.000	Rp 59.572.382.787.000.000	0,00019
9	DSNG	2021	Rp 1.151.935.000	Rp 10.599.842.400	0,10867
		2022	Rp 1.151.935.000	Rp 10.599.842.400	0,10867
		2023	Rp 1.548.685.000	Rp 12.148.527.400	0,12748
10	ENZO	2021	Rp 12.800.000	Rp 2.162.545.165	0,00592
		2022	Rp 16.300.000	Rp 2.162.547.122	0,00754
		2023	Rp 16.300.000	Rp 2.162.547.122	0,00754
11	GOOD	2021	Rp 12.761.642.250	Rp 36.897.901.455	0,34586
		2022	Rp 12.761.642.250	Rp 36.897.901.455	0,34586
		2023	Rp 12.989.448.450	Rp 36.897.901.455	0,35204
12	GZCO	2021	Rp 2.480.879.100	Rp 6.000.000.000	0,41348
		2022	Rp 2.661.761.500	Rp 6.000.000.000	0,44363
		2023	Rp 2.191.343.500	Rp 6.000.000.000	0,36522

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

13	HOKI	2021	Rp 75.103.187.000	Rp 2.419.438.170.000	0,03104
		2022	Rp 8.406.658.000	Rp 2.419.438.170.000	0,00347
		2023	Rp 20.503.848.850	Rp 2.419.438.170.000	0,00847
14	IKAN	2021	Rp 11.032.000.000	Rp 41.666.650.000	0,26477
		2022	Rp 11.032.000.000	Rp 41.666.650.000	0,26477
		2023	Rp 11.032.000.000	Rp 41.666.650.000	0,26477
15	INDF	2021	Rp 1.380.020.000.000	Rp 8.780.426.500.000.000	0,00016
		2022	Rp 1.380.020.000.000	Rp 8.780.426.500.000.000	0,00016
		2023	Rp 1.380.020.000.000	Rp 8.780.426.500.000.000	0,00016
16	IPPE	2021	Rp 132.000.000	Rp 4.600.000.000	0,02870
		2022	Rp 126.239.000	Rp 4.600.000.000	0,02744
		2023	Rp 132.000.000	Rp 4.600.000.000	0,02870
17	JAWA	2021	Rp 13.250.000	Rp 377.468.550.000	0,00004
		2022	Rp 13.250.000	Rp 377.468.550.000	0,00004
		2023	Rp 13.250.000	Rp 163.295.184.200	0,00008
18	KEJU	2021	Rp 271.875.000	Rp 1.500.000.000	0,18125
		2022	Rp 4.801.900	Rp 1.500.000.000	0,00320
		2023	Rp 5.788.600	Rp 1.500.000.000	0,00386
19	MGRO	2021	Rp 31.388.800	Rp 3.554.445.700	0,00883
		2022	Rp 31.388.800	Rp 3.554.445.700	0,00883
		2023	Rp 31.388.800	Rp 3.554.445.700	0,00883
20	MYOR	2021	Rp 5.643.777.700	Rp 22.358.699.725	0,25242
		2022	Rp 5.643.777.700	Rp 22.358.699.725	0,25242
		2023	Rp 5.646.326.800	Rp 22.358.699.725	0,25253
21	NASI	2021	Rp 342.032.000	Rp 807.400.000	0,42362
		2022	Rp 342.032.000	Rp 807.400.000	0,42362
		2023	Rp 342.032.000	Rp 807.400.000	0,42362
22	OILS	2021	Rp 69.395.600	Rp 454.056.563	0,15283
		2022	Rp 69.395.600	Rp 454.056.563	0,15283
		2023	Rp 69.395.600	Rp 454.056.563	0,15283
23	PMMP	2021	Rp 800.000.000	Rp 2.353.000.000	0,33999
		2022	Rp 20.000.000	Rp 2.353.000.000	0,00850
		2023	Rp 20.000.000	Rp 2.353.000.000	0,00850
24	SIMP	2021	Rp 920.000.000.000	Rp 15.501.310.000.000.000	0,00006
		2022	Rp 920.000.000.000	Rp 15.501.310.000.000.000	0,00006
		2023	Rp 920.000.000.000	Rp 15.501.310.000.000.000	0,00006
25	SKLT	2021	Rp 5.817.044	Rp 690.740.500	0,00842
		2022	Rp 3.588.266	Rp 690.740.500	0,00519
		2023	Rp 37.350.910	Rp 6.223.788.700	0,00600
26	TAPG	2021	Rp 88.197.500	Rp 19.852.540.000	0,00444
		2022	Rp 143.529.400	Rp 19.852.540.000	0,00723
		2023	Rp 143.529.400	Rp 19.852.540.000	0,00723

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

27	TBLA	2021	Rp	4.676.000		5.342.098.939	0,00088
		2022	Rp	5.344.000	Rp	6.025.373.372	0,00089
		2023	Rp	5.344.000	Rp	6.025.373.372	0,00089
28	TGKA	2021	Rp	17.096.950	Rp	918.492.750	0,01861
		2022	Rp	17.096.950	Rp	918.492.750	0,01861
		2023	Rp	9.808.200	Rp	918.492.750	0,01068
29	ULTJ	2021	Rp	5.632.527.360	Rp	10.398.175.200	0,54168
		2022	Rp	5.632.527.360	Rp	10.398.175.200	0,54168
		2023	Rp	4.066.384.160	Rp	10.398.175.200	0,39107
30	UNSP	2021	Rp	851.222.122	Rp	2.500.162.338	0,34047
		2022	Rp	504.186.818	Rp	2.500.162.338	0,20166
		2023	Rp	504.186.818	Rp	2.500.162.338	0,20166
31	WMPP	2021	Rp	25.000.000	Rp	7.500.487.014	0,00333
		2022	Rp	25.000.000	Rp	12.500.811.690	0,00200
		2023	Rp	25.000.000	Rp	22.501.461.042	0,00111
32	WMUU	2021	Rp	1.100.000.000	Rp	12.941.176.500	0,08500
		2022	Rp	1.100.000.000	Rp	12.941.176.500	0,08500
		2023	Rp	1.100.000.000	Rp	12.941.176.500	0,08500

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 : Tabulasi Leverage

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

No	Kode	Tahun	Debt To Asset Ratio		
			Total Utang	Total Aset	DAR
1	ALTO	2021	725.373.304.291	1.089.208.965.375	0,66596
		2022	674.407.148.602	1.023.323.308.935	0,65904
		2023	659.522.257.663	983.288.148.159	0,67073
2	ANJT	2021	3.130.468.364.190	9.313.320.665.740	0,33613
		2022	2.778.476.253.670	9.380.827.203.995	0,29619
		2023	2.914.058.402.303	9.480.661.622.140	0,30737
3	BISI	2021	404.157.000.000	3.132.202.000.000	0,12903
		2022	360.752.000.000	3.410.481.000.000	0,10578
		2023	455.124.000.000	3.901.820.000.000	0,11664
4	BOBA	2021	8.491.215.507	143.574.619.561	0,05914
		2022	25.732.479.292	164.088.907.388	0,15682
		2023	24.574.399.638	175.625.458.035	0,13993
5	CAMP	2021	124.445.640.572	1.147.260.611.703	0,10847
		2022	133.323.429.397	1.074.777.460.412	0,12405
		2023	136.086.922.155	1.088.726.193.209	0,12500
6	CLEO	2021	346.601.683.606	1.348.181.576.913	0,25709
		2022	581.132.890.435	1.790.304.606.780	0,32460
		2023	781.642.680.910	2.296.227.711.688	0,34040
7	CMRY	2021	906.840.000.000	5.603.779.000.000	0,16183
		2022	964.919.000.000	6.223.251.000.000	0,15505
		2023	1.105.529.000.000	7.046.857.000.000	0,15688
8	CPRO	2021	3.586.807.000.000	6.448.014.000.000	0,55627
		2022	3.651.905.000.000	6.833.737.000.000	0,53439
		2023	3.436.635.000.000	6.856.338.000.000	0,50123
9	DSNG	2021	6.686.697.000.000	13.712.160.000.000	0,48765
		2022	7.197.089.000.000	15.357.229.000.000	0,46865
		2023	7.288.850.000.000	16.178.278.000.000	0,45053
10	ENZO	2021	136.643.787.451	294.416.024.814	0,46412
		2022	152.824.893.951	313.331.422.003	0,48774
		2023	199.807.402.838	355.681.189.980	0,56176
11	GOOD	2021	3.735.944.249.731	6.766.602.280.143	0,55212
		2022	3.975.927.432.106	7.327.371.934.290	0,54261
		2023	3.518.496.516.469	7.427.707.902.688	0,47370
12	GZCO	2021	958.764.000.000	2.034.452.000.000	0,47126
		2022	892.864.000.000	2.045.406.000.000	0,43652
		2023	949.928.000.000	2.118.200.000.000	0,44846

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	HOKI	2021	320.458.715.888	989.119.315.334	0,32398
		2022	142.744.113.133	811.603.660.216	0,17588
		2023	384.617.373.377	1.046.190.979.746	0,36764
14	IKAN	2021	58.357.126.496	129.081.871.589	0,45209
		2022	52.878.769.446	125.635.186.707	0,42089
		2023	67.502.137.313	141.188.309.682	0,47810
15	INDF	2021	92.724.082.000.000	179.356.193.000.000	0,51698
		2022	86.810.262.000.000	180.433.300.000.000	0,48112
		2023	86.123.066.000.000	186.587.957.000.000	0,46157
16	IPPE	2021	5.378.251.000	284.301.347.000	0,01892
		2022	8.128.023.000	290.584.130.000	0,02797
		2023	14.996.191.000	301.272.376.000	0,04978
17	JAWA	2021	3.342.826.267.249	3.566.231.393.023	0,93736
		2022	3.471.237.598.677	3.589.642.467.446	0,96701
		2023	2.674.644.786.344	3.656.226.625.457	0,73153
18	KEJU	2021	181.900.755.126	767.726.284.113	0,23693
		2022	156.594.539.652	860.100.358.989	0,18207
		2023	157.605.395.595	828.378.354.007	0,19026
19	MGRO	2021	1.110.402.314.328	1.820.202.594.748	0,61004
		2022	1.916.291.204.140	2.561.664.000.157	0,74807
		2023	2.159.141.552.883	2.680.206.187.969	0,80559
20	MYOR	2021	8.557.621.869.393	19.917.653.265.528	0,42965
		2022	9.441.466.604.896	22.276.160.695.411	0,42384
		2023	8.588.315.775.736	23.870.404.962.472	0,35979
21	NASI	2021	9.211.941.535	67.761.107.871	0,13595
		2022	10.633.558.502	70.220.263.356	0,15143
		2023	14.149.071.995	74.151.160.334	0,19081
22	OILS	2021	54.607.833.589	131.669.356.688	0,41473
		2022	75.193.658.157	157.982.373.781	0,47596
		2023	115.421.733.330	199.907.912.568	0,57737
23	PMMP	2021	2.781.150.099.950	3.832.331.462.822	0,72571
		2022	3.401.445.432.723	4.680.099.181.743	0,72679
		2023	3.366.844.718.752	4.620.556.006.032	0,72867
24	SIMP	2021	16.193.066.000.000	35.979.302.000.000	0,45007
		2022	14.945.799.000.000	36.113.081.000.000	0,41386
		2023	13.291.426.000.000	35.012.351.000.000	0,37962
25	SKLT	2021	347.288.021.564	889.125.250.792	0,39060
		2022	442.535.947.408	1.033.289.474.829	0,42828
		2023	465.795.522.143	1.282.739.303.035	0,36313
26	TAPG	2021	4.650.315.000.000	12.446.326.000.000	0,37363
		2022	4.113.380.000.000	14.526.124.000.000	0,28317
		2023	2.527.847.000.000	13.867.387.000.000	0,18229

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27	TBLA	2021	14.591.663.000.000	21.084.017.000.000	0,69207
		2022	16.841.410.000.000	23.673.644.000.000	0,71140
		2023	17.680.467.000.000	25.883.325.000.000	0,68308
28	TGKA	2021	1.643.370.252.313	3.403.961.007.490	0,48278
		2022	2.133.663.000.000	4.178.952.000.000	0,51057
		2023	2.365.654.000.000	4.566.006.000.000	0,51810
29	ULTJ	2021	2.268.730.000.000	7.406.856.000.000	0,30630
		2022	1.553.696.000.000	7.376.375.000.000	0,21063
		2023	836.988.000.000	7.523.956.000.000	0,11124
30	UNSP	2021	15.151.341.000.000	8.258.457.000.000	1,83465
		2022	10.496.922.000.000	4.540.302.000.000	2,31194
		2023	10.492.595.000.000	4.559.725.000.000	2,30115
31	WMPP	2021	3.240.668.510.226	5.656.783.727.368	0,57288
		2022	3.973.267.423.392	6.070.418.948.982	0,65453
		2023	3.788.445.847.429	5.006.640.555.189	0,75668
32	WMUU	2021	1.084.731.970.045	2.313.443.308.504	0,46888
		2022	1.512.868.131.940	2.710.571.959.100	0,55814
		2023	1.491.459.810.622	2.468.816.418.317	0,60412

Tabulasi Sampel Penelitian

No	kode	Nama Perusahaan	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang secara berturut-turut terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023			Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama tahun 2021-2023.			Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang memiliki data keuangan sesuai dengan variabel yang akan diuji, yaitu kepemilikan manajerial.			Keterangan
			2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023	
1	AALI	Astro Agro Lestari Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	ELIMINASI
2	ADES	Akasha Wira International Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	ELIMINASI
3	AGAR	ASIA SEJAHTERA MINA Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	ELIMINASI
4	AISA	FKS FOOD SEJAHTERA Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	ELIMINASI
5	ALTO	TRI BANYAN TIRTA TBK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
6	AMMS	AGUNG MENJANGAN TBK	x	✓	✓							ELIMINASI
7	ANDI	ADIRA AGRA TBK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	ELIMINASI
8	ANJT	AUSTIDO NUSANTARA JAYA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
9	ASHA	CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK	x	✓	✓							ELIMINASI
10	AYAM	JANU PUTRA SEJAHTERA TBK	x	x	✓							ELIMINASI
11	BEEF	ESTIKA TATA TIARA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	ELIMINASI
12	BEER	JOBUBU JARUM MINAHASA	x	x	✓							ELIMINASI
13	BISI	BISI INTERATIONAL TBK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
14	BOBA	FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
15	BTEK	BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL TBK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	ELIMINASI
16	BUDI	BUDI STARCH & SWEETENER TBK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	ELIMINASI
17	BWPT	EAGLE HIGH PLATATIONS TBK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	ELIMINASI
18	CAMP	CAMPINA ICE CREAM INDUTRY TBK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
19	CBUT	CITRA BORNEO UTAMA	x	✓	✓							ELIMINASI
20	CEKA	WILMAR CAHAYA INDONESIA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	ELIMINASI
21	CLEO	SARIGUNA PRIMATIRTA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
22	CMRY	CISARUA MOUNTAIN DAIRY	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
23	COCO	WAHANA INTERFOOD NUSANTARA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	ELIMINASI
24	CPIN	CHAROEN POKPHAND INDONNESIA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	ELIMINASI
25	CPRO	CENTRAL PROTEINA PRIMA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
26	CRAB	TOBA SURIMI INDUTRIES	x	✓	✓							ELIMINASI
27	CSRA	CISADANE SAWIT RAYA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	ELIMINASI
28	DEWI	DEWI SHRI FERMINDO	x	✓	✓							ELIMINASI
29	DLTA	DELTA DJAKARTA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	ELIMINASI
30	DPUM	DUA PUTRA UTAMA MAKMUR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	ELIMINASI
31	DSFI	DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSRTIES	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	ELIMINASI
32	DSNG	DHARMA SATYA NUSANTARA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
33	ENZO	MORENZO ABAADI PERKASA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
34	FAPA	FAP AGRI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	ELIMINASI

35	FISH	FKS MULTI AGRO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI
36	FOOD	SENTRA FOOD INDONESIA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI
37	GOLL	GOLDEN PLANTATION	✓	✓	✓	×	×	×				ELIMINASI
38	GOOD	GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
39	GRPM	GRAHA PRIMA MENTARI	×	×	✓							ELIMINASI
40	GULA	AMAN AGRINDO	×	✓	×							ELIMINASI
41	GZCO	GOZCO PLANTATION	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
42	HOKI	BUYUNG POETRA SEMBADA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
43	IBOS	INDO BOGA SUKSES	×	✓	✓							ELIMINASI
44	ICBP	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI
45	IKAN	ERA MANDIRI CEMERLANG	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
46	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
47	IPPE	INDO PURECO PRATAMA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
48	JARR	JHONLIN AGRO RAYA	×	✓	✓							ELIMINASI
49	JAWA	JAWA AGRA WATTIE	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
50	JPFA	JAPFA COMFEED INDONESIA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI
51	KEJU	MULIA BOGA RAYA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
52	LSIP	PP LONDON SUMATRA INDONESIA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI
53	MAGP	MULTI AGRO GEMILANG PLANTATION	✓	✓	✓	×	×	×				ELIMINASI
54	MAIN	MALINDO FEEDMIL	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI
55	MAXI	MAXINDO KARYA ANUGERAH	×	×	✓							ELIMINASI
56	MGRO	MAHKOTA GROUP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
57	MKTR	METHOBI KARYATAMA RAYA	×	✓	✓							ELIMINASI
58	MLBI	MULTI BINTANG INDONESIA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI
59	MYOR	MAYORA INDAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
60	NASI	WAHANA INTI MAKMUR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
61	NAYZ	HASSANA BOGA SEJAHTERA	×	×	✓							ELIMINASI
62	NSSS	NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA	×	×	✓							ELIMINASI
63	OILS	INDO OIL PERKASA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
64	PANI	PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI
65	PGUN	PRADIKSI GUNATAMA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI
66	PMMP	PANCA MITRA MULTIPERDANA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
67	PSDN	PRASIDHA ANEKA NIAGA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI
68	PSGO	PALMA SERASIH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI
69	PTPS	PULAU SUBUR	×	×	✓							ELIMINASI
70	ROTI	NIPPON INDOSARI CORPINDO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI
71	SGRO	SAMPOERNA AGRO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI
72	SIMP	SALIM IVOMAS PRATAMA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
73	SIPD	SREEYA SEWU INDONESIA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI
74	SKBM	SEKAR BUMI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI
75	SKLT	SEKAR LAUT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
76	SMAR	SMART	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI

77	SOUL	MITA TIRTA BUWANA	x	x	✓							ELIMINASI
78	SSMS	SAWIT SUMBERMAS SARANA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	ELIMINASI
79	STAA	SUMBER TANI AGUNG RESOURCES	x	x	✓							ELIMINASI
80	STRK	LOVINA BEACH BREWERY	x	x	✓							ELIMINASI
81	STTP	SIANTAR TOP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	ELIMINASI
82	TAPG	TRIPUTRA AGRO PERSADA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
83	TAYS	JAYA SWARAYA AGUNG	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	ELIMINASI
84	TBLA	TUNAS BARU LAMPUNG	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
85	TGKA	TIGARAKSA SATRIA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
86	TGUK	PLATINUM WAHAB NUSANTARA	x	x	✓							ELIMINASI
87	TLDN	TELADAN PRIMA AGRO	x	✓	✓							ELIMINASI
88	TRGU	CARESTAR INDONESIA	x	✓	✓							ELIMINASI
89	UDNG	AGRO BAHARI NUSANTARA	x	x	✓							ELIMINASI
90	ULTJ	ULTRA JAYA MILK INDUTRY & TRADING COMPANY	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
91	UNSP	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	ELIMINASI
92	WAPO	WAHANA PRONATURAL	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
93	WINE	HATTEN BALI	x	x	✓							ELIMINASI
94	WMPP	WIDODO MAKMUR PERKASA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
95	WMUU	WIDODO MAKMUR UNGGAS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
JUMLAH			24			2			37			32

mencantumkan dan menyebutkan sumber:

, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. UIN Suska Riau.

Setiap karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.